

**HUBUNGAN LITERASI NUMERASI (*NUMERACY LITERACY*)  
DENGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF (*CREATIVE  
THINKING*) SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH SE-  
KECAMATAN BENDOSARI SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

**AROFAH NURUL WALIDAINI**

**NIM: 193141104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Arofah Nurul Walidaini

NIM : 193141104

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Arofah Nurul walidaini

NIM : 193141104

Judul : Hubungan Literasi Numerasi (*Numeracy Literacy*) dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Siswa Kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surakarta, 27 April 2023

Pembimbing



Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

NIP. 19931225 201903 2 027

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Literasi Numerasi (*Numeracy Literacy*) dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Siswa Kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Arofah Nurul Walidaini (193141104) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada tanggal 11 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Dasar Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd

NIP: 19931225 201903 2 027

  
(.....)

Penguji 1

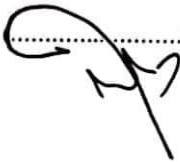
Merangkap Ketua : Moh. Taufik, S.TP., M.Si.

NIP: 19870510 201903 1 006

  
(.....)

Penguji Utama : Ari Wibowo, S.Si., M.Pd., M.Si.

NIP: 19800112 200501 1 000

  
(.....)

Surakarta, 23 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP. 19640302 199603 1 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT serta terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta: Bapak Nur Waladi dan Ibu Rohmah Nur A' ini yang sangat luar biasa membesarkan, mendidik dan mendoakanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terima kasih atas segala dukungan kalian baik dalam bentuk material maupun moril. Terima kasih banyak sudah selalu memberikan doa dan dukungan.
2. Kedua saudaraku: Alyaa Fadiyah dan Meisha Adiba Rahma yang telah menjadi penyemangat dan memberi dukungan melalui doa.
3. Dosen pembimbing, Kepada Ibu Erlinda Rahma Dewi, M.Pd., Terimakasih atas waktu, bantuan, nasehat, dan ilmunya selama ini diberikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, sebagai tempat menimba ilmu.
5. Seluruh teman di kampus tercinta, terkhusus teman-teman PGMI D angkatan 2019 terimakasih sudah kebersamaan proses belajar.
6. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.

## **MOTTO**

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah 5:94)

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah 6:94)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arofah Nurul Walidaini

NIM : 193141104

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Hubungan Literasi Numerasi (*Numeracy Literacy*) dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Siswa Kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 27 April 2023

Yang Menyatakan,



**Arofah Nurul Walidaini**

NIM: 193141104

## KATA PENGANTAR

**Assalamu' alaikum Wr. Wb.**

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Literasi Numerasi (*Numeracy Literacy*) dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Siswa Kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” . Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa kepada junjungan dan uswatun hasanah kita Nabi Muhammad SAW.

Penlis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati saya haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd., Selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kustiarini, M.Pd, selaku Ketua Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi ijin penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Erlinda Rahma Dewi, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran, masukan dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar dan staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Sri Suwarni, S.Pd.I., selaku kepala sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Kramat

Sukoharjo.

8. Dewi Mayasari, S.Pd., dan Muslim, S.Pd.I., selaku wali kelas 5 yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengetahuan.
9. Siswa-siswi kelas V di MI Muhammadiyah Kramat yang telah membantu dalam melakukan penelitian skripsi ini.
10. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan karya ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

**Wassalamu' alaikum Wr. Wb.**

Surakarta, 12 April 2023

Penulis

**Arofah Nurul Walidaini**

NIM.193141104



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Literasi Numerasi.....	15
1. Literasi Numerasi.....	15
2. Indikator Literasi Numerasi .....	21
3. Tujuan dan Manfaat Literasi Numerasi.....	22
B. Keterampilan Berpikir Kreatif .....	23
1. Pengertian Berpikir Kreatif .....	23
2. Ciri-Ciri Siswa Berpikir Kreatif.....	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kreatif.....	27

4. Proses Keterampilan Berpikir kreatif.....	30
C. Hasil Penelitian Terdahulu.....	37
D. Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45
C. Populasi dan Sampel .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>64</b>
A. Deskripsi Data.....	64
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	73
C. Pengujian Hipotesis .....	77
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>

## ABSTRAK

Arofah Nurul Walidaini. 2023. 193141104. *Hubungan Literasi Numerasi (Numeracy Literacy) dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (Creative Thinking) Siswa Kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah, Surakarta.

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd

Kata Kunci : Literasi, Literasi Numerasi, Keterampilan Berpikir Kreatif

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif siswa padahal siswa sekolah dasar harus mempunyai kemampuan literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif yang tinggi untuk menyelesaikan permasalahan abad 21 yang semakin kompleks. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo, (2) mengetahui keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo, (3) mengetahui hubungan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo.

Penelitian ini dilaksanakan pada 14 November 2022 sampai 14 Maret 2023 di MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo dengan metode kuantitatif korelasional. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 66 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas apakah datanya berdistribusi normal atau tidak dan uji linearitas apakah datanya linear atau tidak. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji t regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: literasi numerasi pada siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo diperoleh hasil dalam kategori sedang sebanyak 42 siswa (64%). Sedangkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo diperoleh hasil dalam kategori sedang sebanyak 52 siswa (78%). Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang sangat lemah. Tabel korelasi menunjukkan bahwa  $0,275 > 0,235$  maka terdapat hubungan yang sangat lemah selanjutnya di uji t regresi sederhana dan hasilnya nilai  $sig\ 0,06 > 0,05$  maka tidak ada pengaruh atau hubungan positif maupun negatif antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif.

## ABSTRACT

Arofah Nurul Walidaini. 2023. 193141104. *The Relationship between Numeracy Literacy and Creative Thinking Skills for Class V MI Muhammadiyah Students in Bendosari Sukoharjo District, Academic Year 2022/2023*. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Tarbiyah Faculty of Science, Surakarta.

Advisor : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd

Keywords: Literacy, Numerical Literacy, Creative Thinking Skills

*The background of this research is the low numeracy literacy and creative thinking skills of students, even though elementary school students must have high numeracy literacy skills and high creative thinking skills to solve increasingly complex 21st century problems. The aims of this study were (1) to determine the numeracy literacy of fifth grade students at MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo, (2) to determine the creative thinking skills of fifth grade students at MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo, (3) to determine the relationship between numeracy literacy and the creative thinking skills of fifth grade students at MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo.*

*This research was conducted from 14 November 2022 to 14 March 2023 at MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo using a correlational quantitative method. The research sample was all fifth grade students at MI Muhammadiyah Kramat for the 2022/2023 academic year, totaling 66 students. Data collection techniques used are tests and documentation. The data obtained is then tested first through a prerequisite test, namely a normality test whether the data is normally distributed or not and a linearity test whether the data is linear or not. Test the hypothesis using the product moment correlation formula and simple regression t test.*

*The results showed that: numeracy literacy in class V MI Muhammadiyah students in the Bendosari Sukoharjo District obtained results in the medium category of 42 students (64%). While the creative thinking skills of fifth grade students of MI Muhammadiyah in the Bendosari Sukoharjo District obtained results in the medium category of 52 students (78%). Based on the results of hypothesis testing using product moment correlation, it is obtained if  $r_{count} > r_{table}$ , then there is a very weak relationship. The correlation table shows that  $0.275 > 0.235$ , then there is a very weak relationship then in the simple regression t test and the result is a sig value of  $0.06 > 0.05$ , so there is no positive or negative influence or relationship between numeracy literacy and creative thinking skills.*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir .....	43
Gambar 4. 1 Diagram Batang Interval Literasi Numerasi .....	68
Gambar 4. 2 Diagram <i>Pie</i> Persentase Literasi Numerasi Siswa .....	69
Gambar 4. 3 Diagram Batang Interval Keterampilan Berpikir Kreatif.....	72
Gambar 4. 4 Diagram <i>Pie</i> Persentase Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa.....	73
Gambar 4. 5 Hasil Output Grafik <i>Scatter-Plot</i> .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Literasi Numerasi .....	21
Tabel 2. 2 Indikator Literasi Numerasi .....	22
Tabel 2. 3 Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif.....	33
Tabel 2. 4 Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif.....	33
Tabel 2. 5 Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif.....	34
Tabel 2. 6 Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif.....	34
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian .....	47
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian .....	48
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Literasi Numerasi .....	52
Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen Keterampilan Berpikir Kreatif .....	53
Tabel 3. 5 Kategori Hasil Tes Literasi Numerasi dan Keterampilan Berpikir Kreatif .....	58
Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	62
Tabel 4. 1 Jumlah siswa kelas V .....	65
Tabel 4. 2 Nilai Tes Variabel Literasi Numerasi .....	66
Tabel 4. 3 Perhitungan Analisis Deskriptif Literasi Numerasi .....	66
Tabel 4. 4 Kategori Nilai Tes Literasi Numerasi .....	67
Tabel 4. 5 Interval Variabel Literasi Numerasi.....	67
Tabel 4. 6 Nilai Tes Variabel Keterampilan Berpikir Kreatif.....	70
Tabel 4. 7 Perhitungan Statistik Deskriptif Keterampilan Berpikir Kreatif.....	70
Tabel 4. 8 Interval Variabel Keterampilan Berpikir Kreatif .....	71
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Sminov</i> .....	74
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Uji Linearitas .....	75
Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi.....	77
Tabel 4. 12 Uji t (Koefisien Regresi Sederhana) .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Lembar Validasi .....	102
Lampiran 02 Kisi-kisi Literasi Numerasi.....	118
Lampiran 03 Data Responden Penelitian.....	141
Lampiran 04 Data Skor Tes Literasi Numerasi.....	144
Lampiran 05 Hasil Tes Siswa .....	149
Lampiran 06 Hasil Uji Prasyarat.....	155
Lampiran 07 Uji Hipotesis.....	158
Lampiran 09 Surat Tugas Dosen Pembimbing .....	160
Lampiran 10 Surat Izin Observasi.....	161
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	162
Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian .....	163
Lampiran 13 Foto Penelitian.....	164
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	165

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pendidikan di dunia saat ini telah memasuki era revolusi industri dunia keempat atau disebut dengan Abad 21 yang merubah pembelajaran dalam dunia persekolahan terutama di tingkat SD/MI (Urip & Riwanto, 2020, hal. 1– 2). Siswa harus mempunyai keterampilan berpikir untuk menghasilkan inovasi membuat suatu produk yang telah direncanakan sebelumnya mengenai masalah yang ada, kemudian siswa melakukan penyelidikan dan berfikir secara rinci untuk menemukan solusi dari masalah tersebut (Fahrozy dkk., 2022, hal. 3099). Setelah itu siswa akan menemukan solusi dari permasalahan tersebut berupa produk dan hasil yang telah diraih siswa itu akan memberikan manfaat bagi dirinya di masa depan serta kehidupan sehari-hari (Fahrozy dkk., 2022, hal. 3099).

Keterampilan abad ke 21 yang dikaitkan dengan adanya revolusi industri 4.0 memberikan pengaruh yang sangat luas dalam dunia pendidikan dan pembelajaran bagi siswa terutama siswa SD/MI (Rosnaeni, 2021, hal. 4336). Siswa terutama usia SD/MI harus mempunyai keterampilan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan tersebut adalah keterampilan 4C yang meliputi *critical thinking skill* (keterampilan berpikir kritis),



*creative and innovative thinking skill* (keterampilan berpikir kreatif dan innovative), *communication skill* (keterampilan komunikasi) dan *collaboration skill* (kemampuan berkolaborasi) (Rosnaeni, 2021, hal. 4336). Keterampilan 4C ini harus diajarkan kepada siswa agar siswa dapat berpikir kreatif untuk menghasilkan produk dan inovasi baru untuk menghasilkan terobosan baru di dunia pendidikan dengan kreatifitas yang dimiliki siswa SD/MI (Nurkhayati & Prastowo, 2022, hal. 103).

*Creative thinking* (keterampilan berpikir kreatif) yang merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa SD/MI dalam perkembangan abad 21 karena masalah yang dihadapi di era modern yang semakin kompleks (Mursidik dkk., 2015, hal. 25). Kemampuan berpikir kreatif ini akan menghasilkan ide-ide dan inovasi baru untuk menghadapi masalah yang ada (Mursidik dkk., 2015, hal. 25). Kemampuan berpikir kreatif harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya *fluency* (kefasihan), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian) dan *elaboration* (keterincian) untuk menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari (Mursidik dkk, 2015, hal. 26). Keterampilan berpikir kreatif dipengaruhi oleh guru, sehingga siswa akan terus berkembang jika seorang guru dapat merangsang keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang kreatif dan menarik minat siswa (Acesta, 2020, hal. 581).

Guru dapat mengupayakan siswa berpikir kreatif dengan melakukan pembelajaran sambil bermain, belajar sesuatu yang lebih kompleks dan mendetail, menghargai ide yang disampaikan peserta didik dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan menarik (Anggraini & Sukartono, 2022, hal. 175– 176). Tapi kenyataan dilapangan bahwa model, metode dan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SD/MI masih tergolong monoton dan membosankan, Kemampuan guru dalam menguasai teknologi belum maksimal dan Sarana prasarana yang dimiliki sekolah kurang memadai (Anggraini & Sukartono, 2022, hal. 176). Agar pembelajaran di kelas lebih menarik maka guru juga mengembangkan kompetensi yang dimilikinya (Dewi dkk., 2021, hal. 31). Pembelajaran di SD/MI masih kurang efektif untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa, sehingga keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa lulusan sekolah dasar masih tergolong rendah. (Amrullah, 2017, hal. 379–380; Dasar & Sidabutar, 2021, hal. 5383; Fiangga dkk., 2019, hal. 10; Pratama dkk., 2015, hal. 68)

Sebagaimana dalam firman Allah Surah Al-Ahzab ayat 21

حَسَنَةٌ أُسْوَةٌ لِلَّهِ رَسُولٍ فِي لَكُمْ نَ كَا لَقَدْ

*“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik“ Q.S Al-Ahzab (33:21).*

Ayat diatas menerangkan bahwa guru sebagai suri tauladan yang baik bagi siswa sehingga dalam melakukan pembelajaran guru harus menyiapkan materi dan media yang kreatif serta inovatif untuk menarik minat dan memudahkan siswa dalam belajar serta menstimulus siswa agar berpikir kreatif.

Selain keterampilan berpikir kreatif, dalam menghadapi tantangan pendidikan di abad 21 juga harus melakukan pembiasaan budaya literasi (Muliastri, 2020, hal. 116). Pada tahun 2016 pemerintah mewacanakan Gerakan Literasi Nasional (GLN) untuk menumbuhkan budi pekerti siswa oleh karena itu lahirlah Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Perdana & Suswandari, 2021, hal. 9). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan program yang diciptakan untuk menjadikan warga sekolah menjadi warga yang literat (Muliastri, 2020, hal. 116). Literasi Pendidikan abad 21 harus menggunakan literasi baru berbeda dengan literasi sebelumnya yang menggunakan literasi lama. Literasi baru berupa teknologi yang semakin canggih dalam menghadapi tantangan abad 21, karena mempermudah untuk mencari dan memanfaatkan data (Muliastri, 2020, hal. 117). Literasi baru juga tidak kalah penting karena menjadi sesuatu yang sangat *urgent* pada jenjang SD/MI sebagai pondasi awal dalam dunia pendidikan (Muliastri, 2020, hal. 117).

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang merupakan program pemerintah dalam menghadapi tantangan abad 21 (Muliastri, 2020, hal. 123). Siswa jenjang SD/MI memerlukan berbagai macam keterampilan

yang harus dimiliki antara lain literasi dasar, kompetensi dan karakter (Muliastri, 2020, hal. 123). Literasi merupakan keterampilan siswa menggunakan kemampuannya dalam menghadapi kehidupan sehari-hari (Perdana & Suswandari, 2021, hal. 10). Literasi kompetensi adalah kemampuan siswa menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari yang lebih kompleks, sedangkan karakter merupakan bagaimana tindakan siswa dalam menghadapi perubahan lingkungan (Perdana & Suswandari, 2021, hal. 10). Dari beberapa jenis literasi yang menjadi fokus dalam upaya peningkatan keterampilan siswa sehingga karakter dalam diri siswa dapat terwujud adalah literasi sains, numerasi, baca dan tulis, finansial, digital, serta budaya dan kewargaan (Apipatunnisa dkk., 2022, hal. 669; Khakima dkk., 2021, hal. 784; Yusrawati JR Simatupang, 2020, hal. 71).

Pembelajaran siswa SD/MI dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya dengan sering berlatih soal yang bertipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) (Ismafitri dkk., 2022, hal. 50). Soal HOTS merupakan soal yang digunakan dalam program AKM (Assesmen Kompetensi Minimum) yang meliputi literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains dan literasi sosial budaya siswa kelas V SD/MI (Ismafitri dkk., 2022, hal. 57). Komponen dalam AKM adalah membaca dan numerasi. Kompetensi literasi membaca untuk mengukur peserta didik bernalar. Sedangkan kompetensi numerasi adalah kemampuan dalam menggunakan ilmu matematika untuk menyelesaikan masalah (Rohmadi dkk., 2022, hal. 2). Di era pembelajaran abad 21, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

merupakan wadah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa menyelesaikan soal berbasis literasi numerasi (Ismafitri dkk., 2022, hal. 53). Literasi numerasi merupakan kemampuan seorang siswa dalam menggunakan penalaran terkait dengan pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol (Perdana & Suswandari, 2021, hal. 10). Literasi Numerasi juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis dan bisa mengambil kesimpulan dari permasalahan tersebut (Perdana & Suswandari, 2021, hal. 10).

Soal HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) literasi numerasi mencangkup kompetensi yang disajikan dalam tingkatan level capaian pembelajaran (Ismafitri dkk., 2022, hal. 52)). Soal literasi numerasi sama dengan soal tipe HOTS yaitu mengingat, memahami, menganalisis dan mencipta (Ismafitri dkk., 2022, hal. 53). Namun kenyataan di sekolah SD/MI masih banyak siswa yang gagal dalam memahami konsep soal tentang literasi numerasi sehingga literasi numerasi di SD/MI belum maksimal (Fiangga dkk., 2019, hal. 10; Harahap dkk., 2022, hal. 2091; P. Siregar, 2022, hal. 372). Kesalahan dalam memahami konsep dari satu jenjang pendidikan SD/MI akan mengakibatkan kesalahan konsep dalam jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut *Trend In Internasional Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang bertujuan memantau hasil dari sistem pendidikan yang dalam literasi mathematics dan literasi sains yang diadakan selama empat tahun sekali (Hadi, 2019., hal. 562;

Ramadhan dkk., 2018, hal. 86). Pada tahun 2015 yang diikuti oleh siswa tingkat sekolah dasar kelas IV (empat), Posisi Indonesia masih berada dibawah Internasional dengan hasil terbaru TIMSS 2015 peringkat 44 dari 49 negara dengan skor rata-rata skor Indonesia 397 dan rata-rata skor internasional 500 sehingga dari data tersebut maka posisi Indonesia berada pada kategori yang rendah (Hadi, 2019., hal. 562; Prastyo, 2020, hal. 115; Ratnasari, 2020, hal. 184). Hasil tersebut menandakan bahwa ilmu matematika siswa SD/MI di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara lainnya (Prasetyo, 2021, hal. 22).

Hasil asesmen TIMSS menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi belum optimal maka dalam rangka mendukung adanya pemberdayaan literasi numerasi, Pada tahun 2021 diadakan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) (Patriana dkk., 2021, hal. 3414), (Rohim, 2021, hal. 56). Assesmen merupakan suatu kegiatan dalam mengungkapkan kualitas proses serta hasil dari pembelajaran (Rohim, 2021, hal. 56). Sehingga Assesmen merupakan suatu alat penilaian untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu (Rohim, 2021, hal. 56). Penilaian Assesmen Nasional meliputi tiga aspek yaitu Assesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar (Munawaroh, 2022, hal. 109). Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi dasar yang dibutuhkan seluruh siswa agar dapat mengembangkan kemampuan diri sendiri serta dapat berperan aktif dalam

masyarakat pada kegiatan yang bersifat positif (Rohim, 2021, hal. 56). AKM digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif yang ada dalam diri siswa yang terdiri dari literasi membaca dan literasi numerasi. Asesmen dirancang untuk mendorong terlaksananya pembelajaran inovatif dan kreatif (Rohim, 2021, hal. 56). Program Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas V SD/MI di Indonesia tanpa terkecuali Siswa kelas V di MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo.

Hasil ANBK (Assesmen Nasional Berbasis Komputer) kecamatan bendosari berada pada tingkat (Kompetensi Minimum) dengan nilai rata-rata kecamatan 1,55, rata-rata kabupaten 1,67 dan rata-rata provinsi 1,62. Dari beberapa MI Muhammadiyah di Kecamatan Bendosari MI Muhammadiyah Kramat merupakan salah satu madrasah islamiyah di wilayah kecamatan bendosari dengan hasil ANBK (Assesmen Nasional Berbasis Komputer) tahun 2021 keterampilan literasi numerasi MI Muhammadiyah Kramat hasilnya 1,75 dengan capaian (Kompetensi minimum) sehingga dapat diartikan bahwa banyak siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat keterampilan literasi numerasi nya masih dalam kategori kompetensi minimum. Hasil AKMI (Assesmen Kompetensi Madrasah Indonesia) tahun 2021 keterampilan literasi numerasi siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kramat hampir 97% siswa keterampilan literasi numerasi dalam kategori dasar dan hanya 3% siswa keterampilan literasi numerasinya dalam kategori cakap, dibandingkan dengan MI

Muhammadiyah lain yang hasilnya sudah pada kategori cakap. Berdasarkan uraian tersebut keterampilan literasi numerasi siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kramat masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi 14 November 2022 di kelas V MI Muhammadiyah Kramat sering dijumpai siswa yang belum bisa mengerjakan secara optimal soal HOTS yang berkaitan dengan literasi numerasi karena belum bisa memahami secara benar konsep mengerjakan soal tersebut. Banyak siswa belum paham soal HOTS literasi numerasi dan penyelesaiannya dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk kemampuan matematika dasar lebih tepatnya dalam konsep pembagian. Alasan siswa belum bisa memahami konsep tersebut karena hampir satu tahun melaksanakan pembelajaran secara daring sehingga banyak anak yang sudah lupa dengan konsep-konsep dasar dalam pembelajaran matematika sehingga harus beradaptasi dengan pembelajaran tersebut.

Masih banyak siswa kurang berlatih soal tentang literasi numerasi dan guru masih sering memberikan soal dengan tipe LOTS (*Lower Order Thinking Skill*) daripada soal HOTS (*Higher Order Thinking Skill*). Soal tipe LOTS (*Lower Order Thinking Skill*) kurang mengasah keterampilan siswa berpikir kreatif sehingga siswa kurang berinovasi dan menemukan ide baru untuk menyelesaikan soal sehari-hari yang berkaitan dengan literasi numerasi. Berdasarkan hasil observasi dan permasalahan yang ada maka peneliti ingin mengetahui tentang “ Hubungan Literasi Numerasi



(*Numeracy Literacy*) dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Siswa Kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023“ karena peneliti ingin mengetahui tentang seberapa berhubungan antara literasi numerasi dengan kemampuan berpikir kreatif siswa tingkat SD/MI satu kecamatan bendosari kabupaten sukoharjo. Judul penelitian yang dipilih oleh peneliti berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu belum ada yang meneliti tentang literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif siswa di sekolah SD/MI kabupaten sukoharjo kecamatan bendosari selain itu jumlah untuk subyek penelitiannya juga berbeda.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kita dapat mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa lulusan SD/MI masih tergolong rendah, padahal untuk menghadapi abad 21 siswa SD/MI harus memiliki keterampilan berpikir kreatif yang baik karena masalah yang dihadapi semakin kompleks (rumit).
2. Literasi numerasi siswa SD/MI rendah berdasarkan TIMSS (*Trend In Internasional Mathematics and Science Study*), padahal salah satu dari beberapa literasi untuk meningkatkan keterampilan dan karakter siswa SD/MI adalah literasi numerasi.

3. Siswa sekolah dasar masih kurang memahami konsep tentang literasi numerasi sehingga literasi numerasi di tingkat SD/MI belum maksimal, Padahal pemerintah telah berupaya untuk mengadakan program AKM (Assesmen Kompetensi Minimum) untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa SD/MI.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. peneliti hanya membatasi permasalahan pada Hubungan Literasi Numerasi (*Numeracy Literacy*) dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Siswa Kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/202.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana literasi numerasi (*Numeracy Literacy*) siswa kelas V di MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking*) siswa kelas V di MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 ?

3. Apakah terdapat hubungan antara literasi numerasi (*Numeracy Literacy*) dengan keterampilan berfikir kreatif (*Creative Thinking*) siswa kelas V di MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui literasi numerasi (*Numeracy Literacy*) siswa kelas V di MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Mengetahui keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking*) siswa kelas V di MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mengetahui hubungan antara literasi numerasi (*Numeracy Literacy*) dengan keterampilan berfikir kreatif (*Creative Thinking*) siswa kelas V di MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan penelitian serupa dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar menjadi bahan acuan untuk meneliti tentang permasalahan literasi numerasi khususnya pada penelitian mengenai hubungan literasi numerasi terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan-masukan bagi :

### a. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan refleksi diri untuk menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan serta landasan kedepannya mengenai penelitian yang berkaitan dengan literasi numerasi siswa.

### b. Bagi Guru

Diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu guru dalam mengetahui literasi numerasi siswa serta meningkatkan kemampuan tersebut agar siswa menjadi lebih berfikir kreatif dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari selain itu diharapkan guru juga lebih membiasakan siswa untuk berlatih soal yang bersifat HOTS agar lebih terbiasa dalam menghadapi assesmen sebagai pengganti UN.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan agar guru lebih membiasakan siswa lebih berpikir kreatif dengan diberikan soal-soal latihan terkait dengan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang meliputi literasi membaca, matematika, sosial budaya dan kepribadian.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi diri untuk menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan serta landasan untuk penelitian kedepannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Literasi Numerasi**

##### **1. Literasi Numerasi**

###### **a. Pengertian Literasi**

Literasi merupakan suatu kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk mengelola informasi Ketika melakukan Tindakan membaca dan menulis. Secara bahasa literasi berasal dari kata “*Literatus*” yang mempunyai arti “orang yang belajar” (Darwanto., dkk, 2022, hal. 27). Sehingga literasi sangat dikaitkan dengan proses membaca dan menulis (Darwanto dkk. 2022, hal. 23– 24). Selain itu literasi juga dapat diartikan dengan kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) untuk berkomunikasi sesuai dengan tujuan tertentu (Darwanto dkk. 2022, hal. 28). Literasi merupakan suatu kata serapan dalam bahasa inggris dari kata *literacy* yang berarti kemampuan untuk membaca dan menulis (Rosmalah dkk., 2022, hal. 335). Dalam hal ini literasi sering dikaitkan dengan kemampuan membaca, menulis dan menghitung dalam melakukan aktivitas tertentu (Rosmalah dkk., 2022, hal. 335).

Literasi berkaitan dengan kemampuan empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis sehingga dengan empat keterampilan tersebut menuntut seseorang untuk mampu menerapkan pola berpikir kreatif (Yusrawati JR Simatupang, 2020, hal. 69). Siswa dapat berkomunikasi dengan efektif dan efisien sehingga akan bermanfaat dalam kehidupan manusia untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Yusrawati JR Simatupang, 2020, hal. 69). Literasi juga bisa diartikan sebagai upaya untuk mengungkapkan makna yang terdapat di dalam gambaran makna yang telah ada (Haerudin, 2018, hal. 402). Literasi merupakan upaya untuk menambah makna dari hasil pemikiran diri kita sendiri terhadap desain yang telah ada, sehingga desain transformatif yang telah dihasilkan mampu memberikan kontribusi terhadap dunia (Haerudin, 2018, hal. 402).

Berdasarkan uraian di atas literasi merupakan kemampuan untuk mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas, tidak hanya itu literasi juga kemampuan membaca, memahami dan mendorong individu untuk berpikir kreatif terhadap berbagai fenomena dan permasalahan yang dihadapi (Apipatunnisa dkk., 2022, hal. 668). Sehingga literasi dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki berupa kemampuan memahami, membaca, menulis dan berbicara serta mengolah informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan

sehari-hari sehingga menghasilkan solusi dan inovasi baru untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tersebut.

#### **b. Pengertian Numerasi**

Numerasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan simbol matematika serta konsep dasar matematika dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari (Darwanto dkk. 2022, hal. 28). Pembelajaran matematika tidak terlepas dengan istilah numerasi yang dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan (Rosmalah dkk., 2022, hal. 336), serta keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengolah permasalahan tentang angka yang ada disekeliling kita (Rosmalah dkk., 2022, hal. 336).

Numerasi merupakan salah satu hal yang tidak kalah penting dalam kehidupan sehari-hari (Apipatunnisa dkk., 2022, hal. 669). Banyak aktivitas sehari-hari siswa yang menggunakan kemampuan numerasi untuk menganalisa kemampuan numeric dan memprediksi solusinya (Apipatunnisa dkk., 2022, hal. 669). Kemampuan numerasi meliputi penalaran matematis dan kemampuan menggunakan konsep matematika, prosedur dan fakta matematika untuk menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi fenomena permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Apipatunnisa dkk., 2022, hal. 669). Numerasi juga bisa diartikan



sebagai kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk memecahkan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari (Rohim, 2021, hal. 59).

Numerasi berarti keterampilan dalam mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi nyata permasalahan kehidupan sehari-hari (Khakima dkk., 2021, hal. 787). Biasanya permasalahannya tidak terstruktur, memiliki banyak penyelesaian, atau bahkan ada yang penyelesaiannya tidak tuntas serta berhubungan dengan faktor non matematis (Khakima dkk., 2021, hal. 787). Berdasarkan uraian di atas numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan dimiliki oleh setiap individu berupa kemampuan yang berkaitan dengan kaidah dan konsep dasar dalam memahami angka dalam menyelesaikan situasi nyata permasalahan kehidupan sehari-hari yang kompleks dan tidak terstruktur serta memiliki banyak penyelesaian atau bahkan ada yang penyelesaiannya sampai tidak tuntas karena berkaitan dengan faktor non matematis.

### **c. Pengertian Literasi Numerasi**

Literasi numerasi merupakan pengetahuan serta kecakapan untuk menggunakan, memperoleh, menafsirkan dan mengkomunikasikan berbagai macam angka dan simbol matematika (Rohim, 2021, hal. 59). Literasi numerasi berfungsi untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan serta menganalisis berbagai informasi untuk mengambil

keputusan (Rohim, 2021, hal. 59). Kemampuan literasi numerasi berkaitan dengan kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan dasar yang dimiliki, prinsip serta proses matematika dan dibawa kedalam permasalahan dalam kehidupan sehari-hari misalnya memahami masalah yang berkaitan dengan tabel atau diagram (Rohim, 2021, hal. 59). Literasi numerasi berbeda dengan kemampuan matematika, dimana perbedaannya terletak pada konsep dan pengetahuan yang dimiliki (Rohim, 2021, hal. 59).

Pengetahuan tentang matematika tidak cukup membuat seseorang mempunyai kemampuan numerasi karena literasi numerasi diperlukan untuk memecahkan permasalahan yang membutuhkan banyak penyelesaian, tidak terstruktur, serta penyelesaian yang tidak tuntas dan tidak berhubungan dengan faktor non matematis (Rohim, 2021, hal. 59). Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam simbol dan bilangan yang berkaitan dengan matematika dasar (Khakima dkk., 2021, hal. 786). Literasi numerasi digunakan memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari serta menganalisis dalam berbagai bentuk tabel, bagan, grafik untuk mengambil keputusan dan kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi (Khakima dkk., 2021, hal. 786–787).

Literasi numerasi juga bisa diartikan sebagai kemampuan individu dalam menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan

dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep perhitungan secara praktis (Haerudin, 2018, hal. 402). Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai bilangan dan symbol yang berkaitan dengan matematika dasar (Darwanto dkk., 2022, hal. 28). Literasi numerasi bertujuan untuk *solving practical problems* dalam berbagai masalah kontekstual dan menganalisis berbagai informasi dalam bentuk tabel, grafik dan bagan yang kemudian dianalisis untuk pengambilan keputusan (Darwanto dkk., 2022, hal. 28). Literasi numerasi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan serta kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol (Rosmalah dkk., 2022, hal. 335). Literasi numerasi juga berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan permasalahan praktis dalam konteks kehidupan sehari-hari (Rosmalah dkk., 2022, hal. 335).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi numerasi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu dalam hal keterampilan operasi hitung dan konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi memiliki peran yang sangat penting bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari yaitu untuk memahami dan menganalisis dunia yang berhubungan dengan angka dan data. Siswa dapat berpikir secara rasional dan sistematis dalam pengambilan keputusan sehari-hari yang berkaitan dengan angka dan symbol.

## 2. Indikator komponen Literasi Numerasi penyusunan Soal AKM (Assesmen Komepetensi Minimum) Numerasi

Menurut (Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud, 2020, hal. 6– 7) indikator komponen literasi numerasi sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Indikator Literasi Numerasi

No	Komponen	Kategori
1.	Konten	Bilangan, meliputi representasi, sifat urutan, dan operasi beragam jenis bilangan (cacah, bulat, pecahan, desimal)
		Pengukuran dan geometri, meliputi Mengenal bangun datar hingga menggunakan volume dan luas permukaan dalam kehidupan sehari-hari. Juga menilai pemahaman peserta didik tentang pengukuran panjang, berat, waktu, volume dan debit, serta satuan luas menggunakan satuan baku.
		Data dan ketidakpastian, meliputi pemahaman interpretasi serta penyajian data maupun peluang.
		Aljabar, meliputi persamaan dan pertidaksamaan, relasi dan fungsi (termasuk pola bilangan), serta rasio dan proporsi.
2.	Proses Kognitif	Pemahaman, memahami fakta, prosedur, serta alat matematika. (L1)
		Penerapan, mampu menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata yang bersifat rutin. (L2)
		Penalaran, penalaran dengan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah bersifat non rutin. (L3)
3.	Konteks	Personal berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi.
		Sosial Budaya berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu kemasyarakatan.
		Saintifik berkaitan dengan isu, aktivitas, serta fakta ilmiah baik yang telah dilakukan maupun <i>futuristic</i> .

Berdasarkan pada indikator di atas, maka peneliti menggunakan indikator sebagai acuan dalam membuat kisi-kisi soal sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Indikator Literasi Numerasi

No	Kategori	Sub Kategori
1.	Bilangan	Representasi
		Sifat urutan
		Operasi
2.	Geometri dan Pengukuran	Bangun Geometri
		Pengukuran
3.	Aljabar	Persamaan dan Pertidaksamaan
		Relasi dan Fungsi (termasuk pola bilangan)
		Rasio dan Proporsi
4.	Data dan Ketidakpastian	Data dan Representasinya

### 3. Tujuan dan Manfaat Literasi Numerasi

Literasi numerasi erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, Anak membutuhkan kompetensi literasi numerasi untuk menyelesaikan masalah mereka.

Tujuan mempelajari literasi numerasi bagi siswa adalah :

- a. Mengasah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi siswa dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik, dan diagram.
- b. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari menggunakan kemampuan berpikir siswa.

c. Membentuk dan menguatkan karakter siswa agar mampu bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa Indonesia (Khakima dkk., 2021, hal. 790– 791).

Adapun manfaat mempelajari literasi numerasi bagi siswa adalah :

- a. Siswa memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan dengan baik.
- b. Siswa mampu melakukan dan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan yang tepat dalam setiap aspek kehidupannya (Khakima dkk., 2021, hal. 790– 791).

## **B. Keterampilan Berpikir Kreatif**

### **1. Pengertian Berpikir Kreatif**

Berpikir kreatif adalah kemampuan siswa untuk berpikir serta menghasilkan sesuatu atau gagasan yang baru yang merupakan kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya (Mursidik dkk., 2015, hal. 26). Kemampuan berpikir kreatif siswa merupakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru dengan sebuah pemikiran baru, lancar dalam mengungkapkan gagasan-gagasannya serta mempunyai banyak ide untuk memecahkan masalah yang

dihadapi (Acesta, 2020, hal. 582). Berpikir kreatif adalah sebuah kebiasaan untuk menemukan hubungan-hubungan baru dari pemikiran yang memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide yang tak terduga (Ananda, 2019, hal. 4).

Berpikir kreatif berarti pemikiran yang orisinal dan dapat memberikan hasil yang kompleks mengenai ide dan keaktifannya. Kreatif dipandang penting dalam proses pembelajaran, karena siswa akan mempunyai banyak kemampuan dan cara untuk menyelesaikan ragam persoalan dengan konsep dan ide yang berbeda (Nada dkk., 2018, hal. 217). Berpikir kreatif merupakan tingkat berpikir paling tinggi yang dimiliki oleh siswa setelah mengingat, berpikir dasar dan berpikir kritis (Amir & Wardana, 2017, hal. 178). Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan siswa untuk menganalisis dan sesuatu data dan informasi yang telah ada sebelumnya, tetapi juga melahirkan konsep dan ide baru yang lebih sempurna untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (R. N. Siregar dkk., 2020, hal. 58).

Berpikir kreatif membutuhkan ketekunan, kedisiplinan, perhatian penuh dan aktifitas mental seperti :

1. Mengajukan pertanyaan

2. Mempertimbangkan informasi baru dan ide yang tidak lazim dengan pikiran terbuka.
3. Membangun keterkaitan, khususnya hal-hal yang berbeda.
4. Menghubungkan berbagai hal yang bebas.
5. Menerapkan imajinasi pada setiap situasi untuk menghasilkan hal baru dan berbeda (Ananda, 2019, hal. 4).

Berpikir kreatif mendorong siswa memiliki sikap rasa ingin tahu dan bertanya, serta meneliti masalah yang ada untuk di diskusikan dan dibahas dengan materi yang dipelajari sebelumnya. Kemampuan berpikir kreatif mampu mengembangkan diri siswa menjadi pribadi yang mampu membuat keputusan dari berbagai sudut pandang untuk menyelesaikan masalah sehari-hari yang dihadapi siswa (Ananda, 2019, hal. 4).

## **2. Ciri-Ciri Siswa Berpikir Kreatif**

Siswa yang kreatif mempunyai kemampuan dan keterampilan yang ada di dalam dirinya. Siswa ini mempunyai potensi untuk mengerjakan sesuatu dengan keterampilan yang dimilikinya untuk menciptakan sesuatu ide baru. Ciri-ciri anak kreatif menurut Ahmad Susanto dalam (Hanafie & Amin, 2018, hal. 337) dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu :

- a) Aspek kognitif yaitu ciri-ciri keterampilan berpikir kreatif atau divergen yang ditandai dengan adanya keterampilan seperti



berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), berpikir orisinal (*originality*) dan keterampilan memerinci (*elaboration*).

- b) Aspek afektif yaitu ciri-ciri keterampilan berpikir kreatif yang berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang seperti rasa ingin tahu, imajinatif, merasa tertantang dengan kemajemukan, berani mengambil resiko, sifat menghargai, percaya diri, keterbukaan terhadap pengalaman baru dan menonjol.

Kedua ciri tersebut merupakan potensi yang harus dipupuk dan dikembangkan. Secara kongkritnya Munandar (Hanafie dan Amin, 2018, hal. 337– 338) dalam mengemukakan bahwa ciri-ciri anak kreatif adalah sebagai berikut :

1. Membaca pada usia lebih muda.
2. Membaca lebih cepat dan lebih banyak.
3. Memiliki perbendaharaan kata yang luas.
4. Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat.
5. Mempunyai minat yang luas, juga terhadap masalah “ dewasa” .
6. Mempunyai inisiatif, dapat bekerja sendiri.
7. Menunjukkan keaslian (*originalitas*) dalam ungkapan verbal.
8. Memberi jawaban-jawaban yang baik.
9. Dapat memberikan banyak gagasan.
10. Luwes dalam berpikir.

11. Terbuka terhadap rangsangan-rangsangan dari lingkungan.
12. Mempunyai pengamatan yang tajam.
13. Dapat berkonsentrasi untuk jangka waktu yang panjang, terutama terhadap tugas atau bidang yang diminati.
14. Senang mencoba hal-hal baru.
15. Mempunyai daya abstraksi, konseptualisasi, dan sintesis yang tinggi.
16. Senang terhadap kegiatan intelektual dan pemecahan masalah.
17. Cepat menangkap hubungan-hubungan (sebab akibat).
18. Berperilaku terarah terhadap tujuan.
19. Mempunyai daya imajinasi yang kuat.
20. Mempunyai banyak kegemaran.
21. Mempunyai daya ingat yang kuat.
22. Tidak cepat puas dengan prestasinya.
23. Peka (sensitif) dan menggunakan firasat (intuisi).
24. Kebebasan dalam gerakan dan tindakan.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir**

#### **Kreatif**

Perkembangan potensi dan kreatif yang ada didalam diri siswa dapat berkembang dengan adanya faktor pendukung. (Asror,2002)

dalam (Hanafie & Amin, 2018, hal. 339) mengemukakan ada 4 faktor penunjang pendukung berpikir kreatif siswa, yakni sebagai berikut :

1. Faktor lingkungan. Berasal dari berbagai aspek kehidupan, misalnya: sosial. Lingkungan sosial sangat mempengaruhi siswa untuk menyesuaikan diri karena siswa juga termasuk makhluk sosial yang membutuhkan hubungan antar sesama. Lingkungan sosial yang diharapkan dapat menunjang siswa berpikir kreatif adalah lingkungan yang positif yang mengarah pada rasa bahagia, tenang dan aman.
2. Faktor kepribadian. Faktor ini merupakan salah satu faktor psikologis dimana potensi siswa tergantung pada dirinya sendiri. Hal ini sangat membantu siswa untuk membentuk konsep dan rasa percaya diri yang akan membentuk mental dan kepribadian yang optimis.
3. Faktor minat dan motivasi. Faktor ini merupakan kondisi internal siswa untuk mengembangkan potensinya. Minat dan motivasi yang dibutuhkan adalah yang positif dan sesuai dengan kapasitas siswa.
4. Faktor penilaian. Siswa membutuhkan rangsangan dari lingkungannya untuk menumbuhkan potensinya. Setiap prestasi dan kemampuan siswa membutuhkan pengakuan dan atribut. Hal

ini dapat menunjang siswa menyatakan dirinya berbakat dan kreatif.

Selain faktor pendukung, menurut (Asror,2002) dalam (Hanafie dan Amin, 2018, hal. 339– 340) ada 4 faktor penghambat berpikir kreatif siswa, yakni sebagai berikut :

1. Tidak ada dorongan bereksplorasi. Tidak pernah merangsang siswa dengan pertanyaan, kurang membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang tidak rasional dapat menghambat keterampilan berpikir kreatifnya.
2. Terlalu menekankan kebersamaan keluarga. Siswa membutuhkan waktu sendiri untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatifnya. Tingkah laku siswa merupakan ekspresi dirinya terhadap lingkungan untuk mengaktualisasikan apa yang ada dalam dirinya. Namun, orang tua sering memperlakukan siswa sesuai dengan apa yang mereka kehendaki tanpa bertanya kemauan siswanya.
3. Tidak boleh berimajinasi. Bagi orang tua, berimajinasi dipandang sebagai perbuatan yang sia-sia dan percuma karena berimajinasi terlalu tinggi menyebabkan siswa malas. Namun, berimajinasi juga dapat mengembangkan berpikir kreatif siswa di samping didukung oleh bimbingan dan arahan.

4. Orang tua yang konservatif dan overprotektif. Orang tua yang konservatif tidak berani menyimpang dari pola sosial lama. Mereka merasa khawatir jika berpikir kreatif siswa sudah berada di luar garis kebiasaan lama, oleh karena itu orang tua membatasi siswa berbuat sesuai kemauan dirinya agar tidak menyimpang dari kebiasaan lama.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat inilah yang dapat menunjang siswa untuk memiliki bakat dan kreativitas yang baik dalam kehidupannya. Siswa yang dengan senang melakukan apa yang mampu ia lakukan akan terasah keterampilan berpikir kreatifnya dibandingkan siswa yang penuh dengan larangan untuk melakukan sesuatu sekalipun belum pernah mencoba.

#### **4. Proses Keterampilan Berpikir kreatif**

Siswono dalam (Paramitha & Yunianta, 2017, hal. 986) mengemukakan bahwa proses berpikir kreatif adalah langkah-langkah berpikir kreatif yang meliputi mensintesis ide-ide, membangun suatu ide kemudian merencanakan penerapan ide dan menerapkan ide tersebut untuk menghasilkan produk yang baru. Proses berpikir kreatif Menurut Wallas dikutip (Paramitha & Yunianta, 2017, hal. 987) dibagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap iluminasi, dan tahap verifikasi. Berikut tahap proses berpikir kreatif Menurut Wallas dalam (Paramitha & Yunianta, 2017, hal. 987) :

### 1. Tahap Persiapan

Seseorang mempersiapkan diri untuk memecahkan masalah dengan berbagai cara berikut ini :

- a. Siswa dapat membuka buku.
- b. Bertanya pada guru atau siswa lainnya.
- c. Siswa mengingat-ingat pelajaran yang sudah diajarkan.
- d. Siswa mencoba beberapa cara dalam penyelesaian masalah.

### 2. Tahap Inkubasi

Siswa mencari inspirasi dengan melakukan berbagai aktivitas seperti berikut ini :

- a. Siswa diam sejenak untuk merenung.
- b. Siswa membaca soal berkali-kali.
- c. Siswa mengaitkan soal dengan materi yang sudah didapatkan.

### 3. Tahap Iluminasi

- a. Siswa mendapatkan ide.
- b. Siswa menyampaikan beberapa idenya yang akan digunakan sebagai penyelesaian.

### 4. Tahap Verifikasi

- a. Siswa dapat menjalankan ide-idenya untuk mendapatkan jawaban yang benar dengan cara sebagai berikut :
  1. Siswa mampu menganalisis soal dengan menuliskan apa yang diketahui dan dinyatakan.
  2. Siswa menulis rumusnya.
  3. Siswa melakukan operasi hitung dengan mensubstitusikan data yang diketahui dengan rumus.
- b. Siswa dapat mengerjakan soal dengan benar dan menggunakan banyak cara.
- c. Siswa memeriksa kembali jawaban dan mencari cara lain untuk menyelesaikan masalah.

## **5. Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif**

Berpikir kreatif suatu keterampilan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengkombinasikan beberapa objek yang berbeda dari hasil pemikiran manusia untuk menciptakan suatu produk yang baru dan berinovasi. Keterampilan berpikir kreatif ditandai dengan adanya keterampilan berpikir lancar, luwes, orisinal, elaboratif dan evaluatif (Mursidik dkk., 2015, hal. 27).

Indikator keterampilan berpikir kreatif dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Aspek	Indikator
1.	Berpikir lancar ( <i>fluency</i> )	Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau jawaban.
		Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
2.	Berpikir luwes ( <i>flexibility</i> )	Menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi.
		Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
		Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda.
		Mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran.
3.	Berpikir orisinal ( <i>Originality</i> )	Mampu melahirkan ungkapan baru dan unik
		Memikirkan cara-cara yang tak lazim untuk mengungkapkan diri.
		Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur
4.	Kemampuan merinci ( <i>Elaboration</i> )	Mampu memperkaya dan mengembangkan gagasan atau produk.
		Menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi sehingga jadi lebih menarik.

(Mursidik dkk., 2015, hal. 27).

Menurut Siswono dalam (Saddiati & Nuriadin, 2021, hal. 1713) indikator keterampilan berpikir kreatif yaitu :

Tabel 2. 4 Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Aspek	Indikator
1.	Kefasihan	Kemampuan siswa menghasilkan banyak jawaban/gagasan pemecahan masalah secara lancar dan tepat
2.	Keluwesannya	Kemampuan siswa menyajikan sejumlah cara yang berbeda untuk



		menyelesaikan masalah.
3.	Keaslian	Berkaitan dengan kemampuan siswa menghasilkan cara baru/unik dari pemikiran yang telah ada.

Menurut Munandar dalam (Fitriarosah, 2016, hal. 246)

indikator keterampilan berpikir kreatif yaitu :

Tabel 2. 5 Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Aspek	Indikator
1.	Berpikir lancar ( <i>fluency</i> )	Siswa dapat mencetuskan banyak jawaban dalam menyelesaikan masalah.
2.	Berpikir luwes ( <i>flexibility</i> )	Siswa dapat memberikan berbagai cara dalam menyelesaikan masalah.
3.	Berpikir orisinil ( <i>Originality</i> )	Siswa dapat membuat kombinasi yang berbeda untuk mengungkapkan jawaban.
4.	Berpikir terperinci ( <i>Elaboration</i> )	Siswa dapat menentukan arti yang lebih mendalam terhadap pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah terperinci.

Berdasarkan beberapa pendapat maka peneliti menggunakan indikator keterampilan berpikir kreatif menurut munandar (Fitriarosah, 2016, hal. 246) sebagai acuan dalam menulis kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 2. 6 Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Aspek	Indikator
1.	Berpikir lancar ( <i>fluency</i> )	Siswa dapat mencetuskan banyak jawaban dalam menyelesaikan masalah.
2.	Berpikir luwes ( <i>flexibility</i> )	Siswa dapat memberikan berbagai cara dalam menyelesaikan masalah.
3.	Berpikir orisinil ( <i>Originality</i> )	Siswa dapat membuat kombinasi yang berbeda untuk mengungkapkan jawaban.
4.	Berpikir terperinci ( <i>Elaboration</i> )	Siswa dapat menentukan arti yang lebih mendalam terhadap pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah terperinci.

Perilaku siswa dalam indikator keterampilan berpikir kreatif adalah sebagai berikut :

### 1. Berpikir lancar (*fluency*)

Adapun ciri-ciri berpikir lancar diantaranya yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban dan penyelesaian masalah atau pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

Keterampilan ini ditunjukkan dengan perilaku siswa seperti mengajukan banyak pertanyaan, menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, lancar dalam mengungkapkan gagasan-gagasannya, bekerja lebih cepat, dapat melihat dengan cepat kesalahan atau kekurangan dari suatu objek atau situasi (Amtiningsih dkk., 2016, hal. 870).

### 2. Berpikir luwes (*flexibility*)

Adapun ciri-ciri berpikir luwes diantaranya adalah menghasilkan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang lebih bervariasi, dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

Keterampilan ini ditunjukkan oleh perilaku siswa seperti memberi macam-macam penafsiran (*interpretasi*) terhadap suatu gambar, cerita atau masalah, menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda, memberikan pertimbangan terhadap terhadap situasi yang berbeda dari yang

berbeda dari yang diberikan orang lain, mempunyai posisi yang berbeda dari mayoritas kelompok, mampu mengubah arah berpikir secara spontan, dapat menggolongkan hal-hal menurut pembagian (kategori) yang berbeda-beda (Amtiningsih dkk., 2016, hal. 870).

### 3. Berpikir orisinal (*Originality*)

Adapun ciri-ciri keterampilan berpikir orisinal antara lain dapat mengungkapkan hal yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, mampu membuat kondisi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

Keterampilan ini ditunjukkan oleh perilaku siswa seperti memikirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak terpikirkan oleh orang lain, mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru, memilih asimetri dalam gambar atau membuat desain, memiliki cara berpikir yang lain dari yang lain, mencari pendekatan baru, setelah membaca atau mendengar gagasan bekerja untuk menemukan penyelesaian baru, lebih senang menyintesis daripada menganalisis situasi (Amtiningsih dkk., 2016, hal. 870).

### 4. Berpikir terperinci (*Elaboration*)

Adapun keterampilan memerinci yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk,

menambah atau memerinci secara detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Keterampilan ini ditunjukkan oleh perilaku siswa seperti mencari arti lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah terperinci, mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain, mencoba atau menguji secara detail untuk melihat arah yang akan ditempuh, mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong dan sederhana, membuat garis-garis, warna-warna dan detail-detail terhadap gambarnya sendiri atau gambar orang lain (Amtiningsih dkk., 2016, hal. 870).

### C. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu karya ilmiah yang dapat memberikan kejelasan dan batasan memahami informasi yang digunakan, diteliti dengan menggunakan berbagai pustaka dan jangkauan yang diperoleh supaya mendapatkan data-data yang akurat dan berhubungan dengan tema penulisan ini. Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa penulisan secara langsung dan tidak langsung dijadikan penunjang dalam penyusunan skripsi ini. Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis, yaitu

Tabel 2.7 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
“ Pembiasaan Literasi Numerasi dan	Hasil penelitian $r_{xy}$ sebesar 0,41	1. Menggunakan Metode Kuantitatif	1. Lokasi penelitian sebelumnya di MI Giwangreno

Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Giwangreno Sruweng” Dewi Oktaviana, Bahrun Ali Murtopo Dan Agus Salim Chamidi, (2022).	yaitu $r_{xy} > r_t$ , yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Nilai $r_{xy}$ sebesar 0,41 menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Maka literasi numerasi dan hasil belajar matematika kelas V MI Giwangreno Sruweng memiliki hubungan positif.	2. Korelasional. Subyek penelitian kelas V MI.	Sruweng, sedangkan dalam penelitian ini di MI Muhammadiyah Kramat. 2. Penelitian sebelumnya pembiasaan literasi numerasi dan hasil belajar matematika, sedangkan dalam penelitian ini hubungan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif.
“ Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Soal Cerita Ditinjau Dari Kemampuan Matematika” Desty Ayu Anasthasa Dan Emeliya Hardi, (2022)	Hasil penelitian keenam subjek terpilih menjawab soal dengan menggunakan simbol matematika. Kemampuan matematika siswa berkemampuan tinggi menghasilkan jawaban yang benar sedangkan siswa berkemampuan rendah menghasilkan jawaban yang kurang tepat.	1. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes.	1. Lokasi penelitian sebelumnya di SDN 23 Ujung Gurun, sedangkan penelitian penulis di MI Muhammadiyah Kramat. 2. Subyek penelitian sebelumnya siswa kelas III, sedangkan penelitian penulis siswa kelas V. 3. Penelitian sebelumnya literasi numerasi ditinjau dari kemampuan matematika, sedangkan penelitian penulis tentang literasi numerasi dengan kemampuan berpikir kreatif.
“ Analisis Literasi Numerasi dan Berkarakteristik	Analisis literasi numerasi dan berkarakteristik HOTS pada soal	1. Subyeknya siswa kelas V SD/MI.	1. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif

Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
HOTS pada Soal Ujian Matematika Kelas V SD/MI Tahun Pelajaran 2020/2021 Kecamatan Menganti Gresik” Rizka Nur Oktaviani Dan Cahyani Rahmatika, (2022)	ujian matematika SD/MI tahun pelajaran 2020/2021 yaitu aspek pengambilan keputusan 33 soal (46%), aspek cakupan matematika 18 soal (45%), aspek angka 35 soal (83%), aspek memecahkan masalah 39 soal (40%), aspek analitis 40 soal (54%), aspek matematis 39 soal (48%) dan aspek pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi 7 soal (78%).		deskriptif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. 2. Lokasi penelitian sebelumnya di kecamatan menganti, Gresik, sedangkan dalam penelitian ini di MIM Kramat Bendosari, Sukoharjo. 3. Penelitian sebelumnya tentang analisis literasi numerasi pada soal HOTS Matematika, sedangkan penelitian ini Hubungan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif.
“ Gerakan Literasi Matematika Bagi Siswa Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Di SDN Kenari 07 Pagi” Albert Supriyanto Manurung, Abdul Halim Dan Ainur Rosyid, (2020)	Pelatihan gerakan literasi siswa dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatif di SDN Kenari 07 Pagi dapat berjalan dengan lancar. Semua peserta terlihat antusias dan merasakan manfaatnya.	1. Subyek Penelitian Siswa SD/MI. 2. Meneliti Tentang Berpikir Kreatif Siswa SD/MI.	1. Lokasi penelitian sebelumnya di SDN Kenari 07 Pagi, sedangkan penelitian ini di MI Muhammadiyah Kramat. 2. Penelitian sebelumnya menggunakan Kualitatif Deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan Kuantitatif Korelasional. 3. Penelitian sebelumnya meneliti tentang analisis literasi matematika, sedangkan penelitian ini tentang hubungan literasi numerasi.
“ Analisis Kemampuan Literasi	Hasil penelitian sebagian besar siswa kelas 5	1. Subyek penelitian siswa kelas V SD/MI.	1. Lokasi penelitian sebelumnya di SDN Saptorenggo 3

Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Numerasi Pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang” Farizha Irmawati Dan Nur Khozanah Ilmah, (2020)	SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang memiliki kemampuan literasi numerasi sedang. Jika dilihat dari hasil tes nya, sebanyak 5 siswa kemampuan literasi numerasi rendah, 14 siswa kemampuan literasi numerasi sedang dan 4 siswa kemampuan literasi numerasi tinggi.		Kabupaten Malang, Sedangkan penelitian ini di MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo. 2. Penelitian sebelumnya menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif Korelasional. 3. Penelitian sebelumnya meneliti tentang Analisis literasi numerasi, sedangkan penelitian ini Hubungan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif.

#### D. Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis

##### 1. Kerangka Berpikir

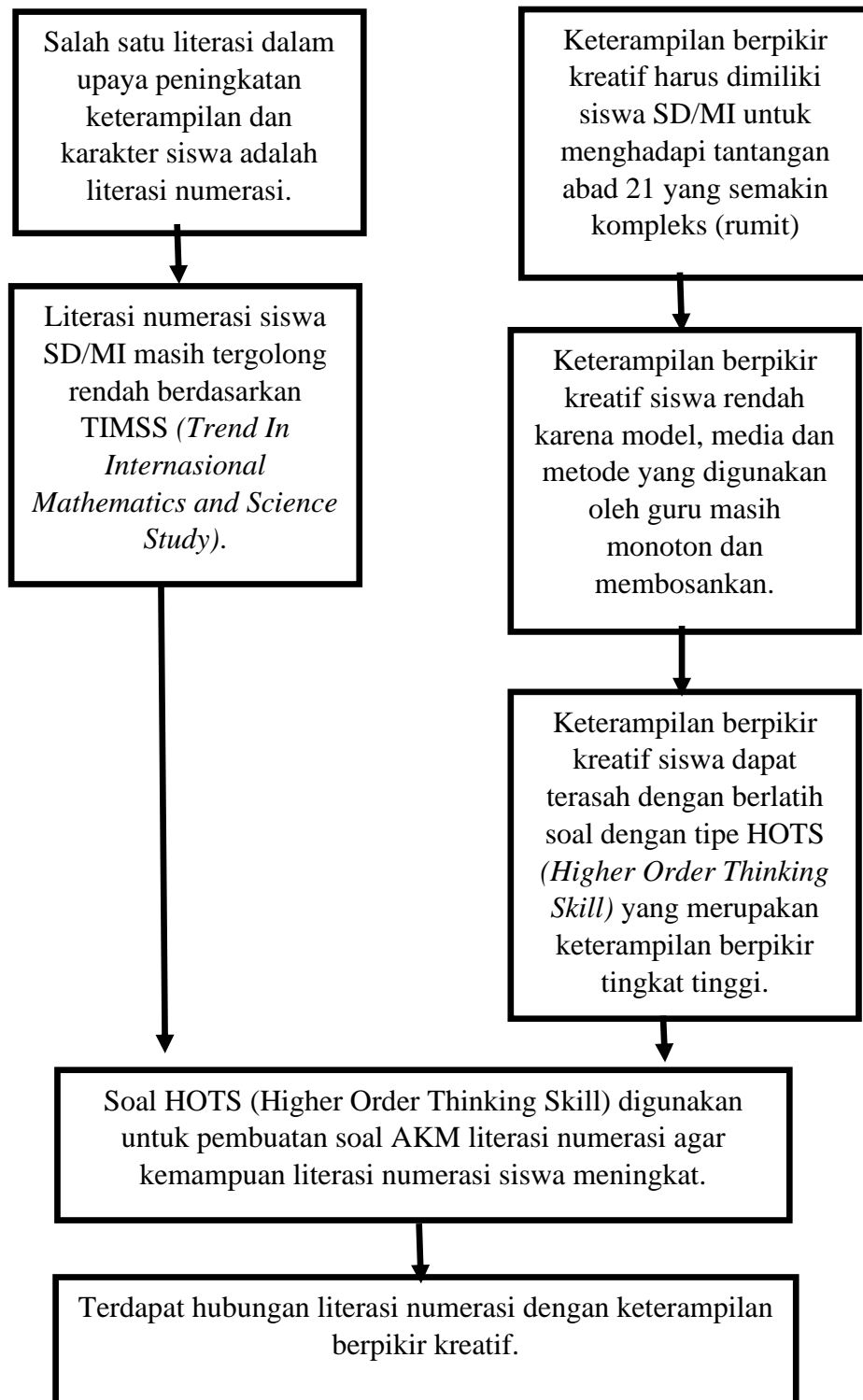
Perkembangan pendidikan telah memasuki era revolusi industri 4.0 (Abad 21) untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks (rumit) pemerintah melakukan pembiasaan budaya literasi. Literasi merupakan jantung dari pendidikan sehingga pada tahun 2016 pemerintah mewacanakan GLS (Gerakan Literasi Sekolah). Gerakan Literasi Sekolah membantu siswa SD/MI untuk menguasai beberapa literasi dalam menghadapi tantangan abad 21 yaitu literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewargaan yang dikembangkan dengan

keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif dalam pemecahan masalah, komunikasi dan kolaborasi. Pada tahun 2021 pemerintah melaksanakan program AKMI (Assesmen Kompetensi Madrasah Indonesia) yang terdiri dari literasi membaca, literasi numerasi, literasi sains dan literasi sosial budaya yang dilaksanakan oleh siswa kelas V SD/MI sebagai pengganti UN (Ujian Nasional).

Salah satu literasi yang harus dimiliki oleh siswa SD/MI adalah literasi numerasi yang merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan angka dan simbol untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Program AKMI dilaksanakan karena berdasarkan hasil TIMSS (*Trend In Internasional Mathematics and Science Study*) tahun 2015 yang diikuti oleh siswa kelas IV SD/MI negara Indonesia berada pada posisi rendah. Pelaksanaan program AKMI yang merupakan wadah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal berbasis literasi numerasi dengan soal bertipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa mulai tingkat sekolah dasar. Soal *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) yang di dalamnya terdapat keterampilan pemecahan masalah, keterampilan berpikir kreatif, berpikir kritis, keterampilan berargumentasi dan keterampilan mengambil keputusan. Tujuan utama dari soal *Higher Order Thinking Skill* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan suatu masalah menggunakan pengetahuan yang dimiliki serta membuat keputusan dalam situasi yang kompleks (rumit).



Keterampilan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi abad 21. Padahal kenyataan dilapangan keterampilan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah, karena guru masih menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Soal literasi numerasi dan berpikir kreatif menggunakan soal berbasis HOTS mencakup kompetensi yang disajikan dalam tingkatan level capaian pendidikan yaitu level 1 mengingat dan memahami, level 2 menganalisis dan level 3 mencipta sama dengan soal berbasis HOTS yang meliputi C1 mengetahui, C2 memahami, C3 mengaplikasi, C4 menganalisis, C5 mengevaluasi dan C6 mengkreasi. Berdasarkan uraian tersebut pemerintah telah mengeluarkan surat edaran pelaksanaan AKM (Assesmen Kompetensi Minimum) yang mengharuskan siswa dihadapkan pada persoalan berbasis HOTS untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu berpikir kreatif. Dari uraian tersebut dapat diambil skema konseptual atau dasar pemikiran dari penelitian ini yaitu:



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berpikir

## 2. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dari penelitian, dimana rumusan masalah dari penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2018, hal. 114).

Jadi Hipotesis dari penelitian yang dilakukan adalah berikut :

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan literasi numerasi (*Numeracy Literacy*) dengan keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking*) siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

H<sub>a</sub> : Ada hubungan literasi numerasi (*Numeracy Literacy*) dengan keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking*) siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dalam proses pengumpulan data penelitian berupa angka dan hasil analisisnya dengan teknik statistika menggunakan bantuan SPSS *for windows versi 25*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah teknik *korelasional* yang mengkorelasikan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*) siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan *replicable*/dapat diulang. Metode kuantitatif cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018, hal. 13). Pendekatan korelasional ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel satu dengan lainnya yang pengumpulan datanya menggunakan instrument yang berbentuk skala penilaian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo, yang berlokasi di Jalan Kyai Sayidiman, Kramat Kalurahan Mulur, Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo, 57572

Telp. 08179452397, Email : [mimkramatmulur@gmail.com](mailto:mimkramatmulur@gmail.com). Penelitian dilakukan di MI Muhammdiyah Kramat karena berdasarkan masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu MI Muhammadiyah Kramat berdasarkan hasil AKMI (Assesmen Kompetensi Madrasah Indoensia) kemampuan literasi numerasinya 97% siswa masih dalam ketegori perlu intervensi dan 3% dalam kategori dasar maka literasi numerasi di MI Muhammadiyah Kramat masih rendah. Masalah lain yang ada di MI Muhammadiyah Kramat adalah keterampilan berpikir kreatif siswa yang masih rendah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada waktu mengerjakan soal uraian ulangan matematika. Hal ini terjadi karena di MI Muhammadiyah kramat guru menggunakan media, model dan metode pembelajaran yang membosankan dan monoton selain itu guru juga jarang memberikan soal dengan tipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) untuk mengasah keterampilan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan MI Muhammadiyah Kramat sebagai tempat melakukan penelitian karena sesuai dengan judul yang dibuat peneliti.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai April 2023.

- a. Tahap persiapan, meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal, penyusunan instrumen, seminar proposal dan pembuatan izin penelitian.
- b. Tahap penelitian, meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan, yaitu uji coba instrumen dan pengambilan data.
- c. Tahap penyusunan, meliputi analisis data yang telah terkumpul dan penyusunan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023
1.	Pengajuan Judul								
2.	Observasi Awal								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Persiapan Penelitian								
6.	Penelitian								
7.	Penyusunan Laporan Akhir								
8.	Munaqosyah								
9.	Yudisium								

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hal. 92). Populasi dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 151 siswa dengan MI Muhammadiyah Kramat 66 siswa, MI Muhammadiyah Bendungan 38 siswa, MI Muhammadiyah Toriyo 30 siswa dan MI Muhammadiyah Karanglo 17 siswa.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

MI Muhammadiyah Kecamatan Bendosari	Jumlah Siswa Kelas V
MI Muhammadiyah Kramat	66 Siswa
MI Muhammadiyah Bendungan	38 Siswa
MI Muhammadiyah Toriyo	30 Siswa
MI Muhammadiyah Karanglo	17 Siswa
<b>Total</b>	151 Siswa

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018, hal. 92). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling (Area Sampling)* adalah Teknik sampling daerah untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal

penduduk dari suatu negara, propinsi, kabupaten atau kecamatan (Sugiyono, 2018, hal. 96).

Berdasarkan area sampel peneliti mengambil sampel dengan menggunakan Teknik *Cluster Unstratified random sampling* dan terpilih MI Muhammadiyah Kramat berdasarkan masalah-masalah yang ada sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti. Hasil AKMI (Assesmen Nasional Berbasis Komputer) MI Muhammadiyah Kramat berada pada kategori dasar dibandingkan dengan MI Muhammadiyah lain yang hasil AKMI berada pada kategori cakap. Adapun siswa yang dipilih sebagai sampel adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat yang mengikuti Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sebanyak 66 siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian harus menggunakan metode penelitian yang komunikatif dan lengkap untuk memperoleh data dalam penelitian agar mudah memahami isinya (Sugiyono, 2018, hal. 61). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah :

##### **1. Tes**

Tes merupakan suatu alat untuk mengumpulkan informasi tentang ketercapaian tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran. Karena itu setiap butir tes harus dapat dirumuskan secara akurat



sehingga tidak menyebabkan peserta tes tidak dapat mengetahui secara akurat informasi yang diminta oleh butir soal tersebut atau jangan sampai butir tes justru bermakna ganda sehingga menyebabkan peserta tes sukar memberikan jawaban yang diminta (Wahyudi, 2012, hal. 289). Pengumpulan data tes pada penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat dengan memberikan beberapa soal yang berupa tes liteasi numerasi dan tes berpikir kreatif. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian dan uraian.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Sugiyono,2015:207) dalam (Khairunnisa & Mayrita, 2019, hal. 411) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan,gambar, atau karya monumental seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis atau suatu hal tertentu yang diambil dari suatu lembaga maupun secara mandiri melalui pendataan atau pengambilan gambar dilokasi penelitian. Dokumentasi meliputi data yang berupa dokumen seperti daftar nama kelas eksperimen, data tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Kramat baik secara fisik maupun non fisik, serta dokumentasi berupa foto pada saat proses penelitian berlangsung sekaligus bukti telah dilaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Definisi Konsep Variabel

- a. Literasi Numerasi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu dalam hal keterampilan operasi hitung dan konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kemampuan Berpikir Kreatif merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis dan sesuatu data dan informasi yang telah ada sebelumnya, tetapi juga melahirkan konsep dan ide baru yang lebih sempurna untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel yang akan diteliti menjadi bersifat operasional yang berkaitan dengan proses pengukuran dalam variabel tersebut (Nikmatur, 2017, hal. 63).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, diantaranya :

#### a. Literasi Numerasi (Variabel Bebas / Independent Variable)

Definisi operasional variabel literasi numerasi adalah hasil jawaban tes yang diberikan oleh peneliti.

#### b. Keterampilan Berpikir Kreatif (Variabel Terikat / Dependent Variable)

Definisi operasional variabel keterampilan berpikir kreatif adalah hasil jawaban tes yang diberikan oleh peneliti.

## 3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Literasi Numerasi

No	Kategori	Sub Kategori	Indikator	Butir soal
1.	Bilangan	Representasi	Menyatakan bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma dan presentase dalam bentuk pecahan. ( <i>Representasi</i> )	1
			Mengetahui posisi bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma pada garis bilangan serta posisi bilangan bulat termasuk bilangan bulat negatif. ( <i>Representasi</i> )	2
		Sifat urutan	Mengurutkan beberapa bilangan yang dinyatakan dalam bentuk berbeda. ( <i>Sifat urutan</i> )	3
		Operasi	Menghitung hasil penjumlahan/pengurangan/pengalian/pembagian pecahan/desimal, termasuk menghitung kuadrat dan kubik dari suatu bilangan desimal dengan satu angka dibelakang koma. ( <i>Operasi</i> )	4
2.	Geometri dan Pengukuran	Bangun Geometri	Menghitung luas bangun datar (mungkin komposit). ( <i>Bangun Geometri</i> )	5
			Mengenal limas,kerucut,bola. ( <i>Bangun Geometri</i> )	6
		Pengukuran	Mengenal dan menggunakan satuan kecepatan debit. ( <i>Pengukuran</i> )	7
3.	Aljabar	Persamaan dan pertidaksamaan	Menyelesaikan persamaan linear 1 variabel (misal $2x+3=7$ ). ( <i>Persamaan dan pertidaksamaan</i> )	8
		Relasi dan Fungsi	Menentukan suku ke-n pada suatu pola bilangan sederhana. ( <i>Relasi dan fungsi</i> )	9
4.	Data dan Ketidakteraturan	Data dan Representasinya	Membaca (memetik informasi) dari data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang,diagram lingkaran (termasuk cara pengumpulan data dan penyajiannya). ( <i>Data dan</i>	10

No	Kategori	Sub Kategori	Indikator	Butir soal
<i>Representasinya</i>				
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>

Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Berpikir lancar ( <i>fluency</i> )	Siswa dapat mencetuskan banyak jawaban dalam menyelesaikan masalah. ( <i>fluency</i> )	1
2.	Berpikir luwes ( <i>flexibility</i> )	Siswa dapat memberikan berbagai cara dalam menyelesaikan masalah. ( <i>flexibility</i> )	2
3.	Berpikir orisinal ( <i>Originality</i> )	Siswa dapat membuat kombinasi yang berbeda untuk mengungkapkan jawaban. ( <i>Originality</i> )	3
4.	Kemampuan terperinci ( <i>Elaboration</i> )	Siswa dapat menentukan arti yang lebih mendalam terhadap pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah terperinci. ( <i>Elaboration</i> )	4
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>

#### 4. Uji Instrumen

##### Uji Validitas

Validitas adalah sebuah pengukuran untuk mengetahui tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dapat dinyatakan baik apabila instrument memenuhi syarat valid atau reliabel. Validitas dalam penyusunan butir soal ada 2 yakni validitas isi dan validitas konstruk (Zaenal Arifin, 2017, hal. 30). Validitas isi adalah validitas yang terfokus pada elemen apa yang ada dalam alat ukur (Ihsan, 2016, hal. 173). Validitas isi ditentukan menggunakan kesepakatan ahli (*expert*). Kesepakatan ahli bidang studi atau biasa disebut dengan domain yang diukur, sangat menentukan tingkatan yang ada dalam validitas isi (Zaenal

Arifin, 2017, hal. 33). Validitas isi dalam penelitian ini ada 2 orang validator ahli. Validitas konstruk merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori (Ihsan, 2016, hal. 173). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Validator konstruk dalam penelitian ini 1 orang validator ahli. Validitas isi sangat penting untuk pengujian validitas konstruk (Ihsan, 2016, hal. 175). Instrumen penelitian dibuktikan valid jika ahli meyakini bahwa instrumen tersebut dapat mengukur kemampuan yang didefinisikan dalam domain atau konstruk yang diukur (Zaenal Arifin, 2017, hal. 33).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan validitas isi dan konstruk untuk pengujian. Hal ini dikarenakan validitas isi dan konstruk ditentukan menggunakan kesepakatan ahli (*expert*) berdasarkan kisi-kisi instrumen.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Unit**

#### **a. Mean**

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang di dasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada

pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2018, hal. 81). Rumus untuk menghitung mean dari data bergolong adalah :

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$  = Jumlah data/sampel

$f_i x_i$  = Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ ). Tanda kelas ( $x_i$ ) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data (Sugiyono, 2018, hal. 86)

#### b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2018, hal. 80).

Untuk menghitung median rumus yang digunakan adalah :

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median.

b = Batas bawah, dimana median akan terletak.

n = Banyak data/sampel.

p = panjang kelas interval.

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median.

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2018, hal. 85).

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2018, hal. 79). Untuk menghitung modus data yang telah disusun ke dalam distribusi frekuensi/data bergolong, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval.

$b_1$  = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurang frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya (Sugiyono, 2018, hal. 84).

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi dapat dihitung dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$SD$  = Standar Deviasi

$fi$  = Frekuensi untuk variabel

$xi$  = Tanda kelas interval variabel

$\bar{x}$  = Rata-rata

$n$  = Jumlah populasi

e. Interval Kelas



Cara menentukan kelas distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah interval kelas

n = Jumlah data observasi

log = logaritma

f. Rentang Data dan Panjang Kelas

Rentang Data = Data terbesar – Data Terkecil + 1

Panjang Kelas = Rentang : Jumlah Kelas

Menurut Azwar (2015) dalam (Ansyah dkk., 2019, hal. 20) data hasil tes literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif dikategorikan menjadi 3 kategorisasi yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan tabel 3.5 berikut:

Tabel 3. 5 Kategori Hasil Tes Literasi Numerasi dan Keterampilan Berpikir

Kreatif

No	Interval	Kriteria
1.	$x < \mu - 1\sigma$	Rendah
2.	$\mu - 1\sigma < x < \mu + 1\sigma$	Sedang
3.	$\mu + 1\sigma > x$	Tinggi

Keterangan:

$x$  = Nilai skor tes

$\mu$  = *Mean* (rata-rata)

$\sigma$  = Standar Deviasi

g. Menghitung Persentase Frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *uji Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan kriteria pengujian nilai data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  (Sugiyono, 2018, hal. 227). Uji normalitas ini dihitung dengan alat bantuan *SPSS for windows versi 25*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$D = \max f_0(x_i) - S_n(x_i)$$

Keterangan :

$f_0(x_i)$  = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi  $H_0$ .

$S_n(x_i)$  = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak  $n$  dengan cara membandingkan nilai  $D$  terhadap  $D_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha$ .

#### b. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Uji Linearitas digunakan dengan berbantuan *SPSS for windows versi 25*. Rumus menghitung uji linearitas menggunakan Korelasi Kendal Tau ( $\tau$ ) :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\tau$  = Koefisien Korelasi Kendal Tau yang besarnya  $(-1 < 0 < 1)$ .

$H$  = Jumlah rangking atas.

$L$  = Jumlah ranhking bawah.

$N$  = Jumlah anggota sampel (Sugiyono, 2018, hal. 280).

Dasar pengambilan keputusan uji adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi (sig) *Unstandardized Residual* > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

2) Jika nilai signifikansi (sig) *Unstandardized Residual* < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.. Uji Linearitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan *SPSS versi 25*.

### 3. Teknik Analisis

#### a. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi numerasi dengan kemampuan berpikir kreatif siswa, maka dipergunakan dalam menganalisis kedua variabel tersebut menggunakan *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor seluruh item

$\sum X.Y$  = Jumlah hasil kali skor X dan Y

N = Jumlah sampel

Uji signifikansi korelasi product moment langsung dikonsultasikan pada  $r$  product moment. Ketentuannya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak ada hubungan, tetapi sebaliknya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat hubungan (Sugiyono, 2018, hal. 130). Interpretasi korelasi menurut (Sugiyono, 2018, hal. 130) ukuran yang konservatif sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>R</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

b. Uji t ( Koefisien Korelasi Sederhana )

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan. Menghitungnya dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi sederhana

$S_b$  = Jumlah atau data kasu

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan mengkorelasikan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*) siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu dari hari Selasa, 7 Maret 2023 sampai hari Selasa, 14 Maret 2023 di MI Muhammadiyah Kramat, yang letaknya di Dukuh Kramat RT 04 RW 04 Desa Mulur, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes literasi numerasi kepada responden. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti sebelum penelitian dimulai dan ketika berjalannya penelitian. Kondisi siswa yang mendukung untuk peneliti memilih tempat ini untuk penelitiannya.

Data yang diambil dari tes digunakan untuk mengetahui hubungan literasi numerasi (*Numeracy Literacy*) dengan keterampilan berpikir kreatif (*Creative Thinking*) siswa MI Muhammadiyah Kramat. Subjek penelitian yang menjadi data utama dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan soal kepada responden. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat yang menjadi peserta dari AKMI (Assesmen Kompetensi Madrasah Indoneisa) dan ANBK (Assesmen Nasional Berbasis Komputer) yang terdiri dari :

Tabel 4. 1 Jumlah siswa kelas V

No	Kelas	Siswa
1.	Kelas VA Reguler	24 Siswa
2.	Kelas VB Reguler	25 Siswa
3.	Kelas VU Unggulan	17 Siswa
<b>Total</b>		66 Siswa

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal tes literasi numerasi berjumlah 10 soal pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks dan tes keterampilan berpikir kreatif yang terdiri dari 4 soal uraian sehingga total soal tes yang diberikan peneliti kepada responden adalah 14 soal. Penelitian dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah Kramat tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 66 siswa.

### 1. Data Hasil Tes Variabel Literasi Numerasi

Data hasil tes diambil dari skor tes soal literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo yang berjumlah 66 siswa. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif.

Berikut adalah nilai tes literasi numerasi variabel literasi numerasi yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi 4.2 berdasarkan aturan *Sturges* sebagai berikut:



Tabel 4. 2 Nilai Tes Variabel Literasi Numerasi

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	56-61	4
2.	62-67	8
3.	68-73	14
4.	74-79	12
5.	80-85	16
6.	86-91	7
7.	92-97	5
Total		66

Setelah dilakukan pengolahan data hasil tes literasi numerasi dengan bantuan *SPSS for Windows versi 25* di peroleh hasil *mean* (rata-rata) 76,03, *median* (nilai tengah) 75,00, *modus* (nilai yang sering muncul) 73, standart deviasi 10,08. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4. 3 Perhitungan Analisis Deskriptif Literasi Numerasi

Statistik Deskriptif	Nilai
Rata-rata	76,03
Nilai tengah	75,00
Nilai sering muncul	80,00
Standar deviasi	10,08

Menurut Azwar (2015) dalam (Ansyah dkk., 2019, hal. 20) data hasil tes literasi numerasi dikategorikan menjadi 3 kategorisasi yaitu tinggi, sedang dan rendah. Seperti tabel 4.4 berikut :

Tabel 4. 4 Kategori Nilai Tes Literasi Numerasi

No	Interval	Kriteria
1.	$x < \mu - 1\sigma$	Rendah
2.	$\mu - 1\sigma < x < \mu + 1\sigma$	Sedang
3.	$\mu + 1\sigma > x$	Tinggi

Setelah dihitung intervalnya dapat dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 65) distribusi frekuensi merupakan tabel pembantu untuk menentukan suatu data. Tabel distribusi frekuensi literasi numerasi menggunakan aturan *Sturges* sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Interval Variabel Literasi Numerasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$x > 84$	12	18%
2.	Sedang	$70 < x < 84$	42	64%
3.	Rendah	$x < 70$	12	18%
	Jumlah		66	100%

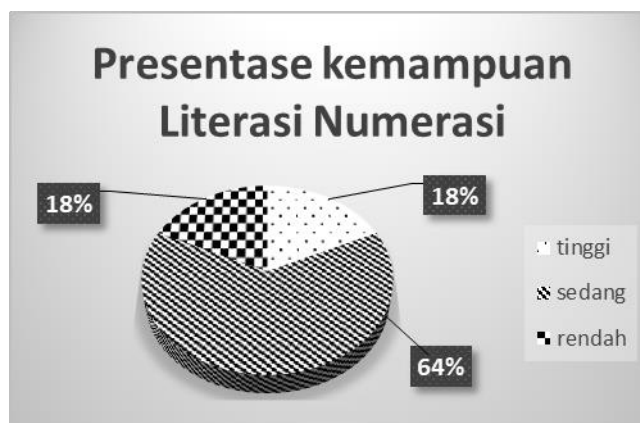
Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai intervalnya, Nilai tes literasi numerasi kategori tinggi sebanyak 12 siswa dengan persentase 18%, kategori sedang sebanyak 42 siswa dengan persentase 64% dan kategori tinggi sebanyak 12 siswa dengan persentase 18%. Hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4. 1 Diagram Batang Interval Literasi Numerasi

Berdasarkan gambar 4.1 hasil tes literasi numerasi antara kategori tinggi dan rendah mempunyai frekuensi yang sama yaitu sejumlah 12 siswa. Nilai literasi numerasi sedang mempunyai frekuensi tertinggi dengan jumlah 42 siswa. Kesimpulannya adalah frekuensi nilai literasi numerasi kategori sedang empat kali frekuensi literasi numerasi kategori tinggi dan rendah.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil persentase nilai literasi numerasi dinyatakan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram *Pie* Presentase Literasi Numerasi Siswa

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa variabel literasi numerasi pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo pada kategori tinggi sebanyak 18% (12 siswa), kategori sedang sebanyak 64% (42 siswa), dan kategori rendah 18% (12 siswa). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo dengan rata-rata 76,03 dan persentase terbanyak 64% adalah kategori sedang.

## 2. Data Hasil Tes Variabel Keterampilan Berpikir Kreatif

Data hasil tes diambil dari skor tes soal keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo yang berjumlah 66 siswa. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis untuk mengetahui keterampilan berpikir kreatif siswa dan mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel keterampilan berpikir kreatif dengan literasi numerasi.

Berikut adalah nilai tes keterampilan berpikir kreatif variabel keterampilan berpikir kreatif yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus *Sturges* pada tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Nilai Tes Variabel Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Interval Kelas	Frekuensi
1.	60-64	7
2.	65-69	9
3.	70-74	18
4.	75-79	11
5.	80-84	13
6.	85-89	4
7.	90-95	4
	Total	66

Setelah dilakukan pengolahan data dengan bantuan *SPSS for Windows Versi 25* diperoleh hasil *mean* (rata-rata) 77,88, *median* (nilai tengah) 80,00, *modus* (nilai yang sering muncul) 75,00, standart deviasi 10,4. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8:

Tabel 4. 7 Perhitungan Statistik Deskriptif Keterampilan Berpikir Kreatif

Statistik Deskriptif	Nilai
Rata-rata	77,88
Nilai tengah	80,00
Nilai sering muncul	75
Standar deviasi	10,41

Menurut Azwar (2015) dalam (Ansyah dkk., 2019, hal. 20) data hasil tes literasi numerasi dikategorikan menjadi 3 kategorisasi yaitu tinggi, sedang dan rendah, seperti tabel 4.4

Setelah dihitung intervalnya dapat dikelompokkan ke dalam table distribusi frekuensi. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 65) distribusi frekuensi merupakan tabel pembantu untuk menentukan suatu data. Tabel distribusi frekuensi keterampilan berpikir kreatif menggunakan rumus *Sturges* sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Interval Variabel Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	Tinggi	$x > 64$	7	11%
2.	Sedang	$64 < x < 81$	52	78%
3.	Rendah	$x < 81$	7	11%
	Jumlah		66	100%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilai intervalnya, Nilai tes literasi numerasi kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 11%, kategori sedang sebanyak 52 siswa dengan persentase 78% dan kategori tinggi sebanyak 7 siswa dengan persentase 11%. Hasil tersebut dinyatakan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Diagram Batang Interval Keterampilan Berpikir Kreatif

Berdasarkan gambar 4.3 hasil tes literasi numerasi antara kategori tinggi dan rendah membunyai frekuensi yang sama yaitu sejumlah 7 siswa. Nilai literasi numerasi sedang mempunyai frekuensi tertinggi dengan jumlah 52 siswa. Kesimpulannya adalah frekuensi nilai literasi numerasi kategori sedang delapan kali frekuensi literasi numerasi kategori tinggi dan rendah.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil persentase nilai literasi numerasi dinyatakan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Diagram *Pie* Persentase Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa

Berdasarkan gambar 4.4 data dilihat bahwa variabel keterampilan berpikir kreatif pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo pada kategori tinggi sebanyak 11% (7 siswa), kategori sedang sebanyak 78% (52 siswa), dan kategori rendah sebanyak 11% (7 siswa). Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo dengan rata-rata 77,88 dan persentase terbanyak 78% adalah kategori sedang.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Menurut (Djazari dkk., 2013, hal. 195) uji normalitas untuk menguji distribusi sebaran data dari variabel penelitian yang diteliti. Pengujian hipotesis memiliki prasyarat pada masing-masing perhitungan, hal ini mengharuskan peneliti untuk melakukan pengujian persyaratan yang diminta oleh masing-masing teknik perhitungan analisis hipotesis.



Persyaratan yang dimaksud merupakan uji normalitas data untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan kriteria pengujian nilai data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $>0,05$  dan uji linearitas data untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak dengan nilai signifikansi linear jika  $>0,05$ . Uji prasyarat analisis data yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas data penelitian kali ini menggunakan rumus *kolmogorov-Sminov* karena anggota sampel  $>50$  sampel dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows Versi 25* sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorov-Sminov*

	<b>Literasi Numerasi</b>	<b>Keterampilan Berpikir Kreatif</b>
Tes statistik	0,10	0,10
N	66	66
Asymp. Sig (2-tailed)	0,090	0,089

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 227) Jika signifikansi  $<0,05$  maka tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi  $>0,05$  maka berdistribusi normal. Dari output dapat dilihat bahwa signifikansi literasi numerasi  $0,090 > 0,05$  maka berdistribusi normal. Nilai signifikansi keterampilan berpikir kreatif  $0,089 > 0,05$  maka berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

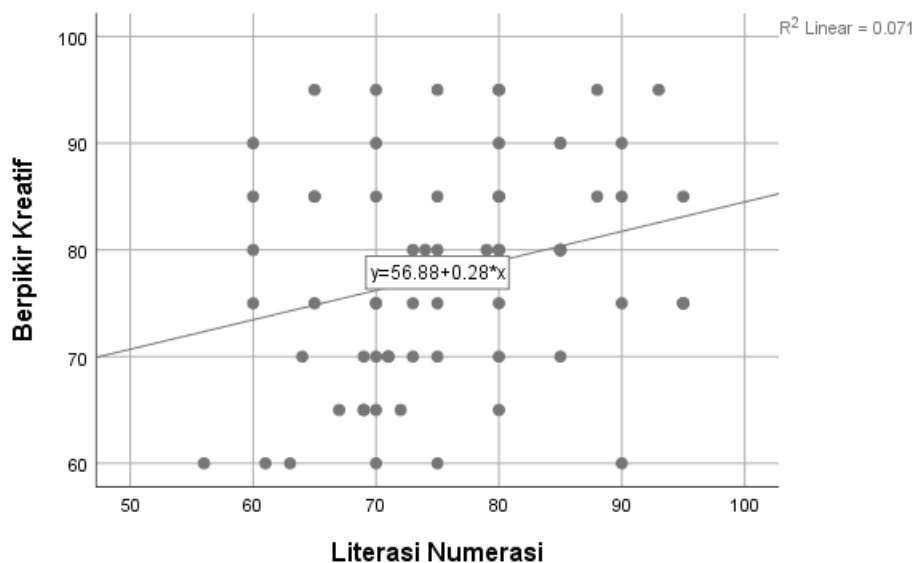
Pengujian prasyarat analisis data selanjutnya merupakan uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua

variabel penelitian ini mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji Linearitas ini sebagai prasyarat dalam analisis data secara korelasi (Djazari dkk., 2013, hal. 195). Dalam penelitian ini untuk mengetahui linear atau tidaknya variabel yang digunakan yaitu menganalisis data dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Versi 25* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Uji Linearitas

		<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Berpikir Kreatif Literasi Numerasi	Gabungan	20	151,56	1,69	0,07
	Linearitas	1	503,76	5,63	0,02
	Deviation from Linearity	19	133,02	1,48	0,13
	Within Groups	45	89,37		
	Total	65			

Pengujian pada aplikasi *SPSS for Windows Versi 25* dengan menggunakan *test for linearty* pada taraf signifikansi 0,05, Kedua variabel dikatakan linear apabila signifikansi lebih dari 0,05. Pada output diatas didapatkan bahwa signifikansinya adalah 0,13, Karena  $0,13 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel dikatakan linear. Selain itu berdasarkan interpretasi hasil output uji linearitas grafik scatter-plot dengan bantuan *SPSS for windows Versi 25* diperoleh hasil :



Gambar 4. 5 Hasil Output Grafik *Scatter-Plot*

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas grafik *scatter-plot* : Jika nilai titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke kanan atas (Hubungan positif). tetapi jika nilai titik-titik plot data membentuk pola garis lurus dari kanan bawah naik ke kiri atas (Hubungan negatif). Akan tetapi, jika titik-titik plot menyebar maka hubungan korelasi sangat rendah bahkan tidak ada hubungan. Berdasarkan gambar 4.5 hasil output uji linearitas grafik *scatter-plot*, terlihat titik-titik plot data menyebar dan tidak membentuk hubungan yang positif maupun negatif karena korelasi yang sangat rendah maka antara variable literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif tidak membentuk hubungan baik hubungan yang positif maupun negatif berdasarkan sebaran titik-titik plot (Sugiyono, 2018, hal. 257).

## C. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Korelasi

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah menunjukkan hubungan positif atau negatif antar literasi numerasi (X) dan keterampilan berpikir kreatif (Y) menggunakan pendekatan korelasional. Korelasional adalah Merupakan salah satu teknik pengajuan hipotesis yang tepat untuk menguji hubungan antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for Windows Versi 25* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Korelasi

		<b>Literasi Numerasi</b>	<b>Berpikir Kreatif</b>
Literasi Numerasi	Korelasi	0,275	0,275
Berpikir Kreatif			
	Sig. (2-tailed)	0,00	0,00
	N	66	66

Hasil pengujian menunjukkan hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo berdasarkan rumus korelasi *product moment* jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat hubungan. Tabel korelasi menunjukkan bahwa  $0,275 > 0,235$  maka terdapat hubungan antara variabel literasi numerasi (X) dan keterampilan berpikir kreatif (Y). Serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,275 (berada diantara 0,200-0,400) (Sugiyono, 2018, hal.

130) yang artinya hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif tersebut adalah memiliki hubungan yang sangat rendah hampir tidak memiliki hubungan. Pada koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 7,10% hal ini bermakna hanya 7,10% keragaman variabel Y berhubungan terhadap variabel X sehingga hubungannya sangat lemah sekali dan sisanya sebesar 92,90% dipengaruhi oleh variable lain seperti: siswa yang kurang cermat dan teliti, kesulitan dalam menyelesaikan soal, kurang memahami konsep serta lingkungan belajar yang kurang mendukung. Besarnya variabel literasi numerasi terhadap variabel keterampilan berpikir kreatif yang sangat lemah sehingga untuk mengetahui apakah berpengaruh atau tidak di uji menggunakan uji t regresi sederhana.

#### **b. Uji t (Koefisien Regresi Sederhana)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for Windows Versi 25* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Uji t (Koefisien Regresi Sederhana)

	<b>Standardized koefisien Beta</b>	<b>t</b>	<b>Sig</b>
Constant		5,96	0,00
Literasi Numerasi dan Berpikir Kreatif	0,26	2,21	0,60

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai sig  $0,06 > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif sehingga antara variabel literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif tidak berpengaruh baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif (tidak berhubungan positif maupun berhubungan negatif).

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Pada penelitian ini terdapat beberapa pengujian di antaranya, validitas menggunakan validitas ahli, uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji linearitas untuk mengetahui apakah data tersebut linear atau tidak, serta uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis diterima atau tidak. Berdasarkan analisis hubungan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023, terdapat hubungan yang positif literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif dan hubungan tersebut dikategorikan kurang kurang baik.

##### **a. Literasi Numerasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi yang dimiliki siswa berdasarkan nilai tes literasi numerasi memiliki rata-rata 76,03 pada kategori tinggi sebesar 18%, kategori sedang sebesar 64%, dan kategori rendah sebesar 18% maka kemampuan literasi numerasi yang siswa kelas V di MI Muhammadiyah Kramat dengan rata-rata 76,03 dan persentase 64% berada pada kategori sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 dengan rata-rata 76,03 dan berpersentase 64% berkategori sedang. Berdasarkan penelitian di atas dapat diketahui bahwa literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat adalah sedang. Hal ini dijelaskan oleh (Fadlilah & Siswono, 2022, hal. 550) bahwa numerasi tidak hanya berfokus mengenai pemahaman konsep matematis yang abstrak tetapi juga permasalahan kehidupan sehari-hari yang dihadapi. Kemampuan siswa dalam menghadapi soal yang berkaitan dengan numerasi siswa masih banyak yang kesulitan karena ada beberapa faktor diantaranya siswa kurang cermat dan teliti dalam membaca dan memahami kalimat pada soal literasi numerasi sehingga siswa tidak mengetahui informasi yang ditanyakan (Nastiti & Dwiyaniti, 2022, hal. 127).

Soal literasi numerasi menyulitkan siswa. Siswa tidak mampu memilih bagaimana cara yang tepat untuk memecahkan masalah, serta siswa tidak terbiasa mengerjakan soal-soal yang membutuhkan penalaran yang tinggi (Nastiti & Dwiyaniti, 2022, hal. 127). Hal lain yang menjadi faktor adalah kurangnya dorongan atau pantauan orang tua. Dorongan dan pantauan yang dimaksud adalah ketika malam hari anak didorong untuk belajar dengan pendampingan orang tua, sehingga orang tua tau sejauh mana memahami materi yang diajarkan oleh guru (Nastiti & Dwiyaniti, 2022, hal. 127). Selain itu, kurang maksimalnya literasi numerasi juga disebabkan oleh banyak hal yaitu kurangnya pembiasaan guru dalam menyelesaikan soal yang berkaitan

dengan literasi numerasi (Salvia dkk., 2022, hal. 356). Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan literasi numerasi (Salvia dkk., 2022, hal. 356). Kesulitan siswa menyelesaikan masalah numerasi menimbulkan perasaan cemas saat menghadapi soal yang berkaitan dengan numerasi (Salvia dkk., 2022, hal. 357). Siswa menjadi kurang percaya diri, takut dan malas dalam mengerjakan soal literasi numerasi sehingga menyebabkan kemampuan literasi numerasinya kurang maksimal (Salvia dkk., 2022, hal. 357).

Penyebab literasi numerasi peserta didik di Indonesia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berbeda. Fakta dilapangan hanya sebagian kecil saja yang memanfaatkan kemampuan literasi numerasi dalam kehidupan sehari-hari (Marhaeni & Thohir, 2016, hal. 8; Nastiti & Dwiyantri, 2022, hal. 131). Beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya pemahaman literasi numerasi siswa sekolah dasar diantaranya karena kurangnya latihan soal berbasis literasi numerasi disebabkan karena masih banyak guru yang belum mampu menyusun soal literasi numerasi terutama untuk guru di tingkat sekolah dasar agar peserta didik lebih terbiasa untuk menyelesaikan soal-soal literasi numerasi (Marhaeni & Thohir, 2016, hal. 8; Nastiti & Dwiyantri, 2022, hal. 131). Literasi numerasi di lingkungan sekolah dasar masih kurang dipahami oleh siswa dan guru karena kebanyakan hanya paham mengenai matematika, bukan numerasi. Padahal matematika termasuk dalam aspek literasi (Marhaeni & Thohir, 2016, hal. 7). Faktor lain penyebab kurang maksimalnya literasi numerasi adalah siswa Indonesia tidak terbiasa



memecahkan soal-soal numerasi dengan kategori HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) (Hasan Basri dkk., 2021, hal. 73).

Berdasarkan beberapa faktor di atas yang menyebabkan kurang maksimalnya literasi numerasi, faktor lain yang disimpulkan oleh peneliti saat melakukan penelitian adalah faktor pembelajaran yang tidak kontekstual karena kurangnya pemahaman konsep dasar siswa tentang numerasi. Faktor lain adalah lingkungan belajar yang kurang mendukung. Lingkungan belajar sangat mempengaruhi kemampuan literasi numerasi dalam diri seorang siswa. Lingkungan belajar yang nyaman akan memberikan semangat bagi siswa dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan literasi numerasi namun sebaliknya lingkungan belajar yang tidak nyaman akan memberikan dampak yang buruk juga bagi siswa terutama saat berlatih mengerjakan soal terutama soal numerasi. Siswa juga kurang pemahaman tentang soal literasi numerasi sehingga menyebabkan hasil yang diperoleh menjadi kurang maksimal. Soal numerasi merupakan soal yang bertipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) selain itu juga membutuhkan pemahaman yang tinggi karena bacaan dalam soal literasi numerasi banyak. Akan tetapi, banyak siswa yang kurang sabar serta malas dalam memahami dan membaca konteks soal numerasi sehingga menyebabkan jawaban yang mereka pilih banyak yang salah.

Hal-hal tersebut di atas menjadi indikasi literasi numerasi siswa berada pada tingkat sedang (kurang maksimal). Hal ini didukung oleh penelitian (Patta dkk., 2021, hal. 216) bahwa kemampuan literasi numerasi siswa berada pada kategori sedang. Ditinjau dari gaya kognitif masuk gaya

kognitif reflektif, dan bergaya impulsif. Siswa membutuhkan waktu yang cenderung lama dalam mengerjakan soal literasi numerasi namun jawabannya masih banyak yang salah. Kemampuan literasi siswa tertinggi terdapat pada Sub kategori sifat urutan dan operasi urutan dengan jumlah siswa yang menjawab benar ada 58 siswa dengan persentase 87% sementara untuk kategori rendah pada sub kategori relasi dan fungsi serta pengukuran dengan hanya siswa yang menjawab betul 20 siswa dengan persentase 30%. Kemampuan literasi numerasi siswa perlu ditingkatkan pada sub kategori relasi fungsi dan pengukuran dengan model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sementara untuk sub kategori sifat urutan dan operasi dapat dijadikan sebagai referensi guru dalam melakukan pembelajaran karena sudah banyak siswa yang paham. Setelah penelitian ini peneliti berharap kemampuan literasi numerasi siswa semakin meningkat menjadi lebih baik lagi.

#### **b. Keterampilan Berpikir Kreatif**

Selain literasi numerasi siswa sekolah dasar juga harus mempunyai keterampilan berpikir tingkat tinggi salah satunya adalah keterampilan berpikir kreatif yang merupakan salah satu keterampilan untuk mengembangkan kemampuan numerasi yaitu siswa harus memiliki siswa. Keterampilan berpikir kreatif sangat penting dalam menghadapi tantang di abad 21 yang permasalahannya semakin rumit dan kompleks. Abad 21 membutuhkan siswa tingkat sekolah dasar sudah harus mempunyai keterampilan berpikir untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan

sehari-hari salah satunya keterampilan berpikir kreatif. Keterampilan berpikir kreatif berdasarkan nilai tes yang diperoleh memiliki rata-rata 77,88 menunjukkan pada kategori tinggi sebesar 11%, kategori sedang sebesar 78% dan kategori rendah sebesar 11% maka keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat dengan rata-rata 77,88 dan persentase 78% berada pada kategori sedang. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo dengan rata-rata 77,88 dan persentase 78% berada pada kategori sedang.

Faktor yang mempengaruhi keterampilan berpikir kreatif adalah gaya belajar karena gaya belajar yang tidak sesuai akan berpengaruh pada keterampilan berpikir kreatif siswa (Fadlilah & Siswono, 2022, hal. 550). Menurut (Munandar,2009) dalam (Amtiningsih dkk., 2016, hal. 271) beberapa faktor mempengaruhi keterampilan berpikir kreatif adalah guru memberikan dukungan kepada siswa sehingga siswa lebih terpacu untuk aktif berupa dorongan dan dukungan dari lingkungan yang berupa apresiasi, pemberian penghargaan dan pujian. Upaya dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, guru harus menumbuhkan sikap rasa ingin tahu pada peserta didik, memberikan tantangan pada peserta didik, menumbuhkan keyakinan bahwa masalah pasti dapat dipecahkan (Amtiningsih dkk., 2016, hal. 271; Mardhiyana & Sejati, 2016, hal. 684). Menurut (Rofi' uddin,2009) dalam (Amtiningsih dkk., 2016, hal. 271) faktor

untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa adalah guru harus membuat perencanaan yang baik.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa adalah siswa belum dapat mencapai skor kriteria yang tinggi karena kurang fokus dalam mengerjakan soal keterampilan berpikir kreatif. Siswa terkesan terburu-buru dalam mengerjakan soal dengan tipe soal berbentuk uraian padahal soal bertipe uraian (Ardika, 2018, hal. 3). Faktor yang lain adalah media dan sumber belajar yang masih terbatas dan belum sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa (Ardika, 2018, hal. 3). Hal lain yang diamati oleh peneliti adalah siswa kurang memberikan pemahaman mengenai soal berpikir kreatif. Soal keterampilan berpikir kreatif adalah soal bertipe HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) sehingga dalam mengerjakan harus membutuhkan waktu yang cukup untuk membaca dan memahami makna dari soal tersebut. Akan tetapi, masih banyak siswa yang terburu-buru dalam mengerjakan soal bertipe uraian sehingga jawaban yang diberikan masih banyak yang kurang tepat.

Hal-hal tersebut di atas menjadi indikasi bahwa keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa masih tergolong sedang (kurang maksimal). Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Mufiannoor dkk., 2017, hal. 938) yaitu siswa mempunyai keterampilan berpikir kreatif yang kurang maksimal karena jarang berlatih soal tentang berpikir kreatif. Selain itu, model dan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk melatih keterampilan berpikir kreatifnya masih kurang. Hal ini mempengaruhi siswa dalam mengerjakan tes

tentang berpikir kreatif. Keterampilan berpikir kreatif berdasarkan tes tertinggi pada aspek berpikir lancar dan terendah terdapat pada aspek kemampuan merinci. Setelah adanya penelitian tentang keterampilan berpikir kreatif ini, peneliti berharap keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa terutama siswa sekolah dasar menjadi lebih meningkat lagi.

### **c. Hubungan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kreatif**

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel literasi numerasi dan variabel keterampilan berpikir kreatif. Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif dan inferensial korelasional didapat kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif maupun antara literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif. Berdasarkan uji-uji prasyarat yang telah dilakukan dan grafik *scatter plot* linearitas menunjukkan korelasi yang sangat rendah dan setelah di uji menggunakan uji t regresi sederhana dihasilkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif sehingga keterampilan berpikir kreatif tidak bisa diprediksi dari literasi numerasi. Hal yang menyebabkan literasi numerasi tidak berhubungan positif maupun negatif secara signifikan dengan keterampilan berpikir kreatif karena ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian yang bersifat sosial seringkali mendapatkan ukuran efek yang kecil karena manusia bersifat multidimensi dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian mengenai manusia sulit terlepas dari pengaruh lingkungan

sehingga pasti ada error atau bias di dalam penelitian tersebut (Widhiarso, 2020, hal 2). Faktor yang menyebabkan literasi numerasi tidak berhubungan dengan keterampilan berpikir kreatif karena pada waktu dilaksanakan penelitian tes literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif banyak siswa yang mengerjakan tes tersebut tidak berdasarkan kemampuan yang mereka miliki sendiri dan hanya mencontek milik teman. Faktor yang lain ketika dilakukan penelitian karena faktor sarana dan prasarana belajar yang belum memadai sehingga kelas 5A reguler dan 5B reguler yang berjumlah 49 siswa digabung menjadi 1 kelas sehingga berakibat siswa tidak berkonsentrasi penuh dalam mengerjakan tes yang diberikan. Keterbatasan waktu yang diberikan oleh sekolah kepada peneliti menyebabkan data yang diperoleh kurang maksimal dan akurat sehingga menyebabkan tidak adanya hubungan antara variabel literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif.

Faktor lain yang menyebabkan keterampilan berpikir kreatif tidak bisa diprediksi dari kemampuan literasi numerasi karena perbedaan jumlah siswa laki-laki dan perempuan yang sangat signifikan yaitu 37% siswa perempuan dan 63% siswa laki-laki dimana faktor gender juga mempengaruhi keterampilan berpikir kreatif yang dimiliki oleh siswa SD/MI. Menurut (Yustinaningrum, 2021, hal. 132) bahwa siswa laki-laki lebih dalam menghitung yang berkaitan dengan sains dan pengukuran dibanding siswa perempuan karena kemampuan siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan (Veronica & Wiryanto, 2020, hal. 123). Selain itu, dari 66 siswa yang diteliti hanya 17 siswa unggulan dan 49 siswa reguler

perbedaan jumlah siswa yang signifikan antara unggulan dan regular ini juga mempengaruhi penelitian. Data hasil penelitian yang dilakukan menjadi kurang maksimal. Kemampuan literasi numerasi siswa SD/MI tidak bisa diprediksi atau tidak bisa diukur dengan keterampilan berpikir kreatif siswa karena soal literasi numerasi hanyalah bertipe pilihan ganda, pilihan ganda kompleks dan uraian singkat. Sebenarnya soal literasi numerasi sudah pada kategori HOTS namun soal keterampilan berpikir kreatif membutuhkan soal dengan tipe uraian panjang, sehingga siswa dapat mengeksplor, mengembangkan serta menganalisis jawaban yang akan ia tulis dengan inovasi dan kreasi yang ada di dalam pikirannya sehingga menghasilkan jawaban yang baru dan berbeda dari jawaban teman-temannya (Renjani & Rif' at, 2022, hal. 184).

Hubungan literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif siswa tidak menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh baik positif maupun negatif karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Sejalan dengan penelitian (Pioke et al., 2022, hal. 805). tentang hubungan kemampuan matematika dengan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 08 Paguyaman yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara kemampuan matematika dengan hasil belajar siswa kelas 5 SDN 08 Paguyaman. Hal ini dipengaruhi ketika saat dilaksanakan tes tengah semester maupun tes akhir semester banyak siswa yang sering mencontek pekerjaan milik temannya sehingga banyak skor nilai yang sama. Hal tersebut menyebabkan hasil penelitian tidak akurat serta tidak

berhubungan signifikan. Penelitian lain milik (Isworo et al., 2014, hal. 38). tentang hubungan antara kreativitas dan kemampuan numerik dengan kemampuan kognitif siswa dengan hasil yang kurang signifikan. Kreativitas dan kemampuan numerasi tidak berhubungan signifikan dengan kemampuan kognitif siswa karena selain kemampuan kognitif, berpikir kreatif dan kemampuan numerasi juga dipengaruhi oleh dorongan motivasi dan kondisi lingkungan belajar yang berpengaruh pada keterampilan dan kemampuan siswa.

Faktor yang mempengaruhi keduanya tidak berhubungan adalah dari siswa itu sendiri karena lingkungan sosial budaya, kondisi sosial dan dorongan orang tua, teman sangat berpengaruh pada kemampuan dan keterampilan siswa. Faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya pengaruh signifikan literasi numerasi dalam berpikir kreatif karena kurangnya minat siswa mengenai numerasi yang mempengaruhi keterampilan berpikir siswa (Rizky Anisa et al., 2021, hal. 4). Kebiasaan siswa sejak dini mengenai numerasi yang sangat kurang serta fasilitas pendidikan yang sangat minim sewaktu dilakukan penelitian menyebabkan tidak adanya hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 tidak mempunyai hubungan baik hubungan yang positif maupun hubungan yang negatif. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhinya sehingga menyebabkan keeratan



antara kedua variabel sangat rendah hampir tidak berhubungan sehingga peneliti kedepan juga harus memperhatikan banyak hal serta kesiapan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk menaggulangi hasil yang kurang efektif antara variabel yang di teliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Literasi numerasi pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Kabupaten Sukoharjo diperoleh hasil dalam kategori tinggi sebanyak 12 siswa (18%), sedang sebanyak 42 siswa (64%) dan rendah sebanyak 12 siswa (18%) sehingga literasi numerasi siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo dengan rata-rata 76,03 dan persentase 64% berkategori sedang dengan indikator tertinggi pada sub kategori sifat urutan dan operasi serta sub kategori terendah pada relasi fungsi serta pengukuran.
2. Keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo diperoleh hasil dalam kategori tinggi sebanyak 7 siswa (11%), sedang sebanyak 52 siswa (78%) dan rendah sebanyak 7 siswa (11%) sehingga keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo dengan rata-rata 77,88 dan kategori

78% berkategori sedang dengan aspek tertinggi pada berpikir lancar dan aspek terendah pada kemampuan merinci.

3. Hubungan antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V MI Muhammadiyah se-Kecamatan Bendosari Sukoharjo berdasarkan rumus korelasi *product moment* jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat hubungan. Tabel korelasi menunjukkan bahwa  $0,275 > 0,235$  maka terdapat hubungan yang sangat rendah antara variabel X dan variabel Y. Setelah di uji kembali menggunakan uji t maka di dapat hasil tidak ada pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y serta hasil grafik *scatter plot* yang membentuk pola menyebar sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh atau hubungan positif maupun negatif antara literasi numerasi dengan keterampilan berpikir kreatif siswa.

## **B. Saran**

Saran yang ingin peneliti sampaikan :

1. Kepada guru, disarankan setiap guru agar lebih memberikan latihan soal terkait dengan literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif agar peserta didik lebih terasah pemikirannya sehingga mereka bisa berpikir lebih kreatif.
2. Kepada Peserta didik, disarankan peserta didik lebih giat berlatih tentang latihan-latihan soal terutama yang berkaitan dengan numerasi atau angka untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatifnya, latihan soal tidak hanya dilakukan disekolah tetapi juga dapat dilakukan di

rumah. Karena abad modern ini, perlu memiliki literasi numerasi untuk menghadapi berbagai permasalahan, tidak hanya membutuhkan literasi numerasi sebatas pemahaman tetapi juga penalaran untuk pemecahan masalah matematis dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang berniat menyelidiki variabel yang relevan dengan literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif disarankan untuk lebih memperhatikan konteks instrumen yang akan disebarkan kepada peserta didik serta lebih mempersiapkan kembali penelitian agar hasilnya sesuai dengan apa yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2b), 581–586. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v4i2b.766>
- Amir, M. F., & Wardana, M. D. K. (2017). Pengembangan Domino Pecahan Berbasis Open Ended Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sd. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v6i2.1015>
- Amrullah, A. K. (2017). Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Penguasaan Konsep Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 3(1), 378. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n1.p378-387>
- Amtiningsih, S., Dwiastuti, S., & Puspita Sari, D. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif melalui Penerapan Guided Inquiry dipadu Brainstorming pada Materi Pencemaran Air Improving Creative Thinking Ability through Guided Inquiry Combined Brainstorming Application in Material of Water Pollution. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 868–872.
- Ananda, R. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i1.1>
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- anggrella, Dita Rahmasiwi, AminingDewi, E. (2021). *Jenius: Journal of Education Policy and Elementary Education Issues Eksplorasi Lesson Study pada Mahasiswa Calon Guru Sekolah*. 2(1), 30–42.
- Ansyah, R., Safitri, J., & Zwagery, R. V. (2019). Hubungan persepsi co-parenting dengan interaksi teman sebaya pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Martapura. *Jurnal Kognisia*, 2(1), 15–25.
- Apipatunnisa, I., Hamdu, G., & ... (2022). Eksplorasi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar dengan Pemodelan Rasch. *COLLASE (Creative of ...)*, 05(04), 668–680. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/11511>
- Ardika, A. Y. (2018). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Bagi Siswa

Kelas V Sd Negeri Pilahan Melalui Model Pembelajaran Discovery ... *Basic Education*.

- D, D., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2022). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Ekspone*, 11(2), 25– 35. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v11i2.381>
- Dasar, S. S., & Sidabutar, Y. A. (2021). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar Yanti Arasi Sidabutar*. 5(6), 5379– 5385.
- Destya Renjani, Mohamad Rif' at, D. S. (2022). *Berpikir kreatif siswa dilihat dari variasi cara penyelesaian soal luas trapesium*. 3(2), 183– 194.
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugraha, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 181– 209. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>
- Fadlilah, C., & Siswono, T. Y. E. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Asimilasi (Assimilating) Dan Konvergen (Converging) Dalam Memecahkan Masalah Numerasi. *MATHEdunesa*, 11(2), 548– 561. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n2.p548-561>
- Fahrozy, F. P. N., Iskandar, S., Abidin, Y., & Sari, M. Z. (2022). Upaya Pembelajaran Abad 19-20 dan Pembelajaran Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3093– 3101. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2098>
- Fiangga, S., M. Amin, S., Khabibah, S., Ekawati, R., & Rinda Prihartiwi, N. (2019). Penulisan Soal Literasi Numerasi bagi Guru SD di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Anugerah*, 1(1), 9– 18. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v1i1.1631>
- Fitriarosah, N. (2016). *Pengembangan Instrumen Berpikir Kreatif Matematis Untuk Siswa Smp*. 1(1997), 243– 250.
- Hadi, S. (n.d.). *TIMSS INDONESIA (TRENDS IN INTERNATIONAL MATHEMATICS AND SCIENCE STUDY)* Syamsul. 562– 569.
- Haerudin. (2018). Pengaruh Literasi numerasi Terhadap Perubahan Karakter Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 401– 409.
- Hanafie, N. K., & Amin, F. H. (2018). Prosiding Seminar Nasional ISSN 2443-1109 Volume 04, Nomor 1 BAKAT DAN KREATIVITAS PEMBELAJAR. *Bakat Dan Kreativitas Pembelajar*, 04, 334– 343.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089– 2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>

- Hasan Basri, Bambang Kurnadi, Syarifuddin, Chairul Fajar Tafriyanto, & Purna Bayu Nugroho. (2021). Investigasi Kemampuan Numerasi Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 72– 79. <https://doi.org/10.30605/proximal.v4i2.1318>
- Ihsan, H. (2016). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 266. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i2.3557>
- Ismafitri, R., Alfian, M., & Kusumaningrum, S. R. (2022). *Karakteristik HOTS ( High Order Thinking Skills ) dan Kaitannya Dengan Kemampuan Literasi Numerasi di Sekolah Dasar*. 4(1), 49– 55.
- Isworo, D., Sunarno, W., & Wahyuningsih, D. (2014). Hubungan Antara Kreativitas Siswa dan Kemampuan Numerik Dengan Kemampuan Kognitif Fisika Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Fisika* , 2(2), 35.
- Khairunnisa, F., & Mayrita, H. (2019). Evaluasi Komponen Kelayakan Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia: Kesesuaian Materi dengan Kurikulum. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 408– 416.
- Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 775– 791. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775->
- Mardhiyana, D., & Sejati, E. O. W. (2016). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 672– 688.
- Marhaeni, Aurila putri Thohir, M. A. (2016). *KENDALA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI BERBASIS PERMAINAN TRADISIONAL DI SDN PLOKOKEREP 2 BLITAR*. 1– 9.
- Mufiannoor, E., Hidayat, M. T., & Soetjipto, S. (2017). Melatihkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemahaman Konsep Dengan Pembelajaran Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 5(2), 934. <https://doi.org/10.26740/jpps.v5n2.p934-941>
- Muliasrini, N. K. E. (2020). New Literacy sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 115– 125.
- Munawaroh, M. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Kelas Literasi di Sekolah Dasar Islam. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(2), 108– 116. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i2.4438>
- Mursidik, E. M., Samsiyah, N., & Rudyanto, H. E. (2015). Creative Thinking Ability in Solving Open-Ended Mathematical Problems Viewed From the

- Level of Mathematics Ability of Elementary School Students. *PEDAGOGIA: Journal of Education*, 4(1), 23– 33.
- Nada, I., Utaminingsih, S., & Ardianti, S. D. (2018). Penerapan Model Open Ended Problems Berbantuan Cd Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd 1 Golantepus. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 216. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3856>
- Nastiti, M. D., & Dwiyaniti, A. N. (2022). Kajian Literatur: Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4q, November*, 126– 133.
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Nurkhayati, S., & Prastowo, A. (2022). *Jenius : Jurnal Kebijakan Pendidikan dan Masalah Pendidikan Dasar Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Online Matematika : Kajian tentang Efektivitas dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. 3(2), 102–113.
- Paramitha, N., & Yuniarta, T. N. H. (2017). Analisis Proses Berpikir Kreatif dalam Memecahkan Masalah Matematika Materi Aritmatika Sosial Siswa SMP Berkemampuan Tinggi. *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, 1(10), 983– 994. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com>
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413– 3430. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1302>
- Patta, R., Muin, A., & Mujahidah, M. (2021). Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau dari gaya Kognitif Reflektif-Impulsif. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20130>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Pioke, I., Rivai, S., Pakaya, W. C., & Abdullatif, N. (2022). Hubungan Antara Kemampuan Awal Matematika Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 08 Paguyaman. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 803. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.803-808.2022>
- Prasetyo, A. D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Konsep Dasar IPA Melalui Model Pembelajaran Jigsaw. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(2), 21– 29. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i1.3622>
- Prastyo, H. (2020). Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan TIMSS. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 111– 117.



<https://doi.org/10.35974/jpd.v3i2.2367>

- Pratama, Adika Hermawati, Subali, Bambang, Wibowo, Y. (2015). KEMAMPUAN BERPIKIR DIVERGEN KETERAMPILAN PROSES SAINS ASPEK BIOLOGI SISWA SD BERDASARKAN GENDER. *Pendidikan Biologi, Vol 5 Nomo*, 63– 74.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kemendikbud. (2020). AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan KebudayaanPembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1– 37.
- Ramadhan, G., Dwijananti, P., & Wahyuni, S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skills) Menggunakan Instrumen Two Tier Multiple Choice Materi Konsep Dan Fenomena Kuantum Siswa Sma Di Kabupaten Cilacap. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 7(3), 85– 90.
- Ratnasari, E. M. (2020). Outdoor Learning Terhadap Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 182. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8003>
- Rizky Anisa, A., Aprila Ipungkartti, A., & Kayla Nur Saffanah, dan. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01), 1– 12.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 54– 62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Rohmadi, S. H., Dewi, E. R., Kustiarini, K., & Hakim, P. R. (2022). *Strategi Jitu Penyusunan AKM dan Survei Karakter Tingkat Pendidikan Dasar (MI/SD)*. <https://repository.tangguhdenarajaya.com/publications/558389/strategi-jitu-penyusunan-akm-dan-survei-karakter-tingkat-pendidikan-dasar-misd%0Ahttps://repository.tangguhdenarajaya.com/media/publications/558389-strategi-jitu-penyusunan-akm-dan-survei-13713b>
- Rosmalah, R., Sudarto, S., & Hur' ainun, K. (2022). Hubungan antara Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Tinggi. *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(4), 334. <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i4.36522>
- Rosnaeni, R. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4341– 4350. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1548>
- Saddiati, D., & Nuriadin, I. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa pada Materi Peluang dengan Pendekatan Open-Ended Melalui Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan*

- Matematika*, 5(2), 1711–1720. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.704>
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL ...*, 3(2019), 352–360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Siregar, P. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5b SD Negeri 101880 Aek Godang Padang Lawas Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 366. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.944>
- Siregar, R. N., Mujib, A., Siregar, H., & Karnasih, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 56–62. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.338>
- Sugiyono, P. D. (2018). *statistik nonparametris untuk penelitian*.
- Urip, U., & Riwanto, M. A. (2020). Transformasi Sekolah Dasar Abad 21 New Digital Literacy untuk Membangun Karakter Siswa Di Era Global. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak ...*, 4(1), 1--10. <http://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/308>
- Veronica, A. R., & Wiryanto. (2020). Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Berkecerdasan Numerik Dalam Memecahkan Soal Eksplorasi Geometri Ditinjau Berdasarkan Gender. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 121–130.
- Wahyudi, W. (2012). Assesment Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 288–297. <https://doi.org/10.26418/jvip.v2i1.370>
- Yusrawati JR Simatupang. (2020). ANALISIS PERSEPSI SISWA SMP DI BANDA ACEH TENTANG KEGIATAN LITERASI. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Tahun 2020*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Yustinaningrum, B. (2021). Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Menggunakan Polya Ditinjau Dari Gender. *Jurnal Sinektik*, 4(2), 129–141.
- Zaenal Arifin. (2017). Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian. 2017. “Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian.” *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 2(1): 28–36. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28–36.

# LAMPIRAN

Lampiran 01 Lembar Validasi

Lampiran 02 Kisi-kisi Literasi Numerasi dan Keterampilan Berpikir Kreatif

Lampiran 03 Data Responden Penelitian

Lampiran 04 Data Skor Tes Literasi Numerasi dan Keterampilan Berpikir Kreatif

Lampiran 05 Hasil Tes Literasi Numerasi dan Keterampilan Berpikir Kreatif

Lampiran 06 Hasil Uji Prasyarat

Lampiran 07 Uji Hipotesis

Lampiran 08 Surat Tuga Dosen Pembimbing

Lampiran 09 Surat Izin Observasi

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian


Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 12 Foto Penelitian

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

## Lampiran 01 Lembar Validasi

### Lembar Validasi isi Literasi Numerasi

 <p>UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h2>Lembar Validasi</h2> <h3>Soal Kemampuan Literasi Numerasi</h3>
---	--

#### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023  
 Penyusun : Arofah Nurul Walidaini  
 Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Tes Kemampuan Literasi Numerasi dengan tes pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. TUJUAN

Mengukur kevalidan soal Tes pada kemampuan literasi numerasi siswa

#### D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.



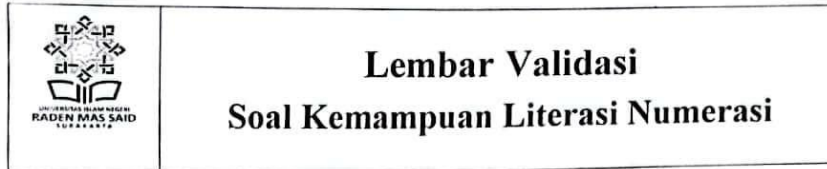
## Lembar Validasi Soal Kemampuan Literasi Numerasi

### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Dewi Mayasari, S.Pd.  
 NIP : -  
 Jabatan : Guru Kelas 5 Reguler  
 Instansi : MI Muhammadiyah Kramat  
 Tanggal pengisian :

### F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I	<b>MATERI</b>						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓				
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas		✓				
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur kemampuan literasi numerasi	✓					
II	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban	✓					
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda		✓				
III	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami		✓				
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓				



#### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen soal Kemampuan Literasi Numerasi dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.

#### H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

- ① Layak digunakan penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu


Surakarta, 7 Februari 2023

Validator



Dewi Mayasari, S.Pd.

NIP. -

 <small>UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA</small>	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi</h2> <h3 style="margin: 0;">Soal Kemampuan Literasi Numerasi</h3>
--	--

#### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Penyusun : Arofah Nurul Walidaini

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Tes Kemampuan Literasi Numerasi dengan tes pilihan ganda dan pilihan ganda kompleks. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. TUJUAN

Mengukur kevalidan soal Tes pada kemampuan literasi numerasi siswa


#### D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.



 UNIVERSITAS ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi</h2> <h3 style="margin: 0;">Soal Kemampuan Literasi Numerasi</h3>
--	--

#### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Lihar Raudina Izzati, M.Pd.  
 NIK : 199210202019032016  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian :

#### F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>MATERI</b>						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓				Beberapa soal tak akurat dan level kognitif.
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas	✓					
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur kemampuan literasi numerasi	✓					
<b>II</b>	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban	✓					
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda		✓				
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami		✓				
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓				



## Lembar Validasi Soal Kemampuan Literasi Numerasi

### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen soal Kemampuan Literasi Numerasi dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.

### H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu


Surakarta, 7 Februari 2023

Validator

Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

NIK. 199210202019032026

## Lembar Validasi isi Keterampilan Berpikir Kreatif

 <p>UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<h3>Lembar Validasi</h3> <h3>Soal Keterampilan Berpikir Kreatif</h3>
---	--

#### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking*) Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Penyusun : Arofah Nurul Walidaini

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Tes Keterampilan Berpikir Kreatif dengan tes Uraian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. TUJUAN


Mengukur kevalidan soal Tes pada keterampilan berpikir kreatif siswa

#### D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

 <small>UNIVERSITAS ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA</small>	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi</h2> <h3 style="margin: 0;">Soal Keterampilan Berpikir Kreatif</h3>
--	--

#### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Lihar Raudina Izzati, M.Pd.  
 NIK : 199210202019032016  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian :

#### F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>MATERI</b>						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓				
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas		✓				
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur keterampilan berpikir kreatif	✓					
<b>II</b>	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban	✓					
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda		✓				
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami		✓				
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓				



#### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen soal Keterampilan Berpikir Kreatif dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.

#### H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan penelitian tanpa revisi
- ✓ 2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu


Surakarta, 7 Februari 2023

Validator



Lihar Raudina Izzati, M.Pd.

NIK. 199210202019032026

 <small>UNIVERSITAS RADEN MAS SAID SURAKARTA</small>	<h2>Lembar Validasi</h2> <h3>Soal Keterampilan Berpikir Kreatif</h3>
--	--

#### A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Hubungan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kreatif  
(*Creative Thinking*) Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kramat  
Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

Penyusun : Arofah Nurul Walidaini

Pembimbing : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap validasi Tes Keterampilan Berpikir Kreatif dengan tes Uraian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. TUJUAN


Mengukur kevalidan soal Tes pada keterampilan berpikir kreatif siswa

#### D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
- Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
- Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

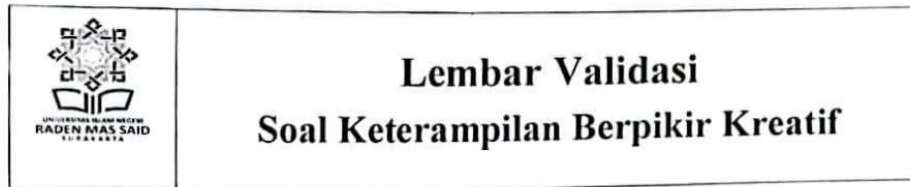
	<h2>Lembar Validasi</h2> <h3>Soal Keterampilan Berpikir Kreatif</h3>
---	--

#### E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama validator : Dewi Mayasari, S.Pd.  
 NIP : -  
 Jabatan : Guru Kelas 5 Reguler  
 Instansi : MI Muhammadiyah Kramat  
 Tanggal pengisian :

#### F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
I	<b>MATERI</b>						
	1. Butir soal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓				
	2. Batas pertanyaan dan jawaban diharapkan jelas		✓				
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur keterampilan berpikir kreatif	✓					
II	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban	✓					
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda		✓				
III	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat mudah dipahami		✓				
	2. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓				



#### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen soal Keterampilan Berpikir Kreatif dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.

#### H. KESIMPULAN

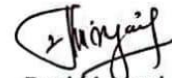
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 7 Februari 2023

Validator




Dewi Mayasari, S.Pd

NIP. -



## Lembar Validasi Konstruksi Literasi Numerasi

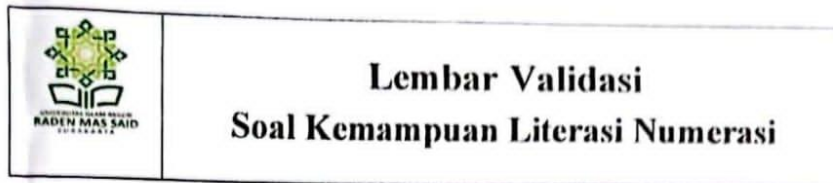
 <small>UNIVERSITAS ISLAM RADEN MAS SAID SURAKARTA</small>	<h2 style="margin: 0;">Lembar Validasi</h2> <h3 style="margin: 0;">Soal Kemampuan Literasi Numerasi</h3>
--	--

**E. IDENTITAS VALIDATOR**

Nama validator : Amining Rahmasiwi, M.pd.  
 NIP : 19930429 201903 2 019  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian :

**F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI**

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>MATERI</b>						
	1. Soal sesuai dengan indikator		✓				
	2. Batasan pertanyaan atau ruang yang diukur sudah jelas	✓					
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur kemampuan literasi numerasi	✓					
<b>II</b>	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban	✓					
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda		✓				
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat dan butir soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami		✓				
	2. Rumusan kalimat tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian		✓				



#### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen soal Kemampuan Literasi Numerasi dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.

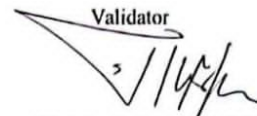
#### H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan Penelitian tanpa revisi
- ② Layak digunakan Penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk Penelitian

Mohon diberi tanda ceklis (√) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu


Surakarta, 5 Maret 2023

Validator  


Amining Rahmasiwi, M.Pd.

NIP. 19930429 201903 2 019

## Lembar Validasi Konstruk Keterampilan Berpikir Kreatif

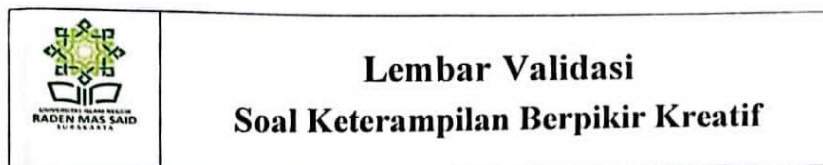
 <small>UNIVERSITAS ISLAM SURABAYA RADEN MAS SAID SURABAYA</small>	<h2>Lembar Validasi</h2> <h3>Soal Keterampilan Berpikir Kreatif</h3>
--	--

**E. IDENTITAS VALIDATOR**

Nama validator : Amining Rahmasiwi, M.pd.  
 NIP : 19930429 201903 2 019  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian :

**F. PENILAIAN INSTRUMEN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF**

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
<b>I</b>	<b>MATERI</b>						
	1. Soal sesuai dengan indikator		✓				
	2. Batasan pertanyaan atau ruang yang diukur sudah jelas		✓				
	3. Isi materi yang ditanyakan dapat mengukur keterampilan berpikir kreatif	✓					
<b>II</b>	<b>KONTRUKSI</b>						
	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah menuntut siswa memberi jawaban	✓					
	2. Rumusan butir soal tidak menimbulkan jawaban ganda		✓				
<b>III</b>	<b>BAHASA</b>						
	1. Rumusan kalimat dan butir soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami		✓				
	2. Rumusan kalimat tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian		✓				



#### G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen soal Keterampilan Berpikir Kreatif dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk keperluan penelitian setelah adanya revisi.

#### H. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar butir soal untuk siswa dinyatakan:

4. Layak digunakan Penelitian tanpa revisi
5. Layak digunakan Penelitian setelah revisi
6. Tidak layak digunakan untuk Penelitian

Mohon diberi tanda ceklis (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu

Surakarta, 5 Maret 2023

Validator  


Amining Rahmasiwi, M.Pd.

NIP. 19930429 201903 2 019

## Lampiran 02 Kisi-kisi Literasi Numerasi

No	Kategori	Sub Kategori	Indikator	Nomor Soal	Butir soal
1.	Bilangan	Representasi	Menyatakan bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma dan presentase dalam bentuk pecahan. <i>(Representasi)</i>	1	1
			Mengetahui posisi bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma pada garis bilangan serta posisi bilangan bulat termasuk bilangan bulat negatif. <i>(Representasi)</i>	2	1
		Sifat urutan	Mengurutkan beberapa bilangan yang dinyatakan dalam bentuk berbeda. <i>(Sifat urutan)</i>	3	1
		Operasi	Menghitung hasil penjumlahan/pengurangan/perkalian/pembagian pecahan/desimal, termasuk menghitung kuadrat dan kubik dari suatu bilangan desimal dengan satu angka dibelakang koma. <i>(Operasi)</i>	4	1
2.	Geometri dan Pengukuran	Bangun Geometri	Menghitung luas bangun datar (mungkin komposit). <i>(Bangun Geometri)</i>	5	1
			Mengenal limas, kerucut, bola. <i>(Bangun Geometri)</i>	6	1
		Pengukuran	Mengenal dan menggunakan satuan kecepatan debit. <i>(Pengukuran)</i>	7	1

No	Kategori	Sub Kategori	Indikator	Nomor Soal	Butir soal
3.	Aljabar	Persamaan dan pertidaksamaan	Menyelesaikan persamaan linear 1 variabel (misal $2x+3=7$ ). <i>(Persamaan dan pertidaksamaan)</i>	8	1
		Relasi dan Fungsi	Menentukan suku ke-n pada suatu pola bilangan sederhana. <i>(Relasi dan fungsi)</i>	9	1
4.	Data dan Ketidakteraturan	Data dan Representasinya	Membaca (memetik informasi) dari data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, diagram lingkaran (termasuk cara pengumpulan data dan penyajiannya). <i>(Data dan Representasinya)</i>	10	1
<b>Jumlah</b>				<b>10</b>	<b>10</b>

## Soal Literasi Numerasi dan Rubrik Penilaian

Kategori : Bilangan
Subkategori : Representasi
Konteks Stimulus : Personal
Level Kognitif : Penerapan (L2)
Indikator : Menyatakan bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma dan presentase dalam bentuk pecahan atau sebaliknya.
Bentuk Soal : Pilihan ganda

1.

**Usaha Masker Jahit**

Dita memiliki usaha masker kain jahit yang ia kelola bersama keluarganya. Dalam usahanya, Dita menggunakan 3 jenis bahan, yaitu kain OkBoy, kain katun dan kain katun batik. Tabel berikut menunjukkan biaya produksi dan harga jual masker per buah berdasarkan bahan.

Bahan	Biaya Produksi/buah	Harga Jual/buah
OkBoy	Rp 4.000,00	Rp 7.000,00
Katun	Rp 5.500,00	Rp 9.000,00
Batik Katun	Rp 6.000,00	Rp 11.000,00

Hari ini, masker berbahan OkBoy terjual sebanyak 2.000 buah, dengan 5% dari masker yang terjual dibeli oleh Andi untuk disumbangkan korban banjir bandang Bojong Asih. Biaya yang dikeluarkan Andi untuk membeli masker adalah.....

- Rp 750.000,00
- Rp 710.000,00
- Rp 700.000,00
- Rp 720.000,00

Kategori : Bilangan
Subkategori : Representasi
Konteks Stimulus : Personal
Level Kognitif : Penalaran (L3)
Indikator : Mengetahui posisi bilangan desimal dengan dua angka di belakang koma pada garis bilangan serta posisi bilangan bulat termasuk bilangan bulat negatif.
Bentuk Soal : Pilihan ganda kompleks

2. Tabel berikut menunjukkan nilai ulangan dari 5 orang siswa.

No	Nama	Nilai
1.	Tika	89,76
2.	Wira	91,01
3.	Aditya	91,52
4.	Titin	89,09
5.	Dian	91,43

Jika mereka diminta berdiri berurutan dengan nilai terkecil berada di depan, maka tentukan kebenaran pernyataan posisi di bawah ini :

Pernyataan	Benar	Salah
Dian berdiri paling depan		
Titin berdiri paling belakang		
Tepat di depan Wira adalah Tika		



Kategori : Bilangan
Subkategori : Sifat urutan
Konteks Stimulus : Personal
Level Kognitif : Penalaran (L3)
Indikator : Mengurutkan beberapa bilangan yang dinyatakan dalam bentuk berbeda.
Bentuk Soal : Pilihan ganda

3. Budi memegang selembar kertas bertuliskan bilangan 61%  
Dinda memegang selembar kertas bertuliskan bilangan 0,7  
Ade memegang selembar kertas bertuliskan bilangan 0,68  
Yuda memegang selembar kertas bertuliskan bilangan 5/9  
Urutan anak yang memegang kertas bilangan mulai dari terkecil berdiri paling depan adalah...
- Yuda, Budi, Ade, Dinda
  - Dinda, Yuda, Budi, Ade
  - Budi, Dinda, Ade, Yuda
  - Yuda, Ade, Dinda, Budi.

Kategori : Bilangan
Subkategori : Operasi
Konteks Stimulus : Personal
Level Kognitif : Penerapan (L2)
Indikator : Menghitung hasil penjumlahan/pengurangan/perkalian/pembagian pecahan/desimal, termasuk menghitung kuadrat dan kubik dari suatu bilangan desimal dengan satu angka dibelakang koma.
Bentuk Soal : Pilihan ganda

4.

### Kincir Ria



Sumber: [https://en.wikipedia.org/wiki/Ferris\\_Wheel#Coordinates](https://en.wikipedia.org/wiki/Ferris_Wheel#Coordinates)

Kincir Ria seperti gambar di atas, pertama kali dibangun oleh Ferris Wheel memiliki tinggi 79,5 meter, diameter 75 meter, dan 36 kabin penumpang dengan daya tampung maksimal 2.160 orang. Waktu yang diperlukan kincir ria untuk satu kali putaran (satu kali operasi) adalah 20 menit.

Berdasarkan artikel di atas, jumlah maksimal penumpang dalam satu kabin adalah ... orang.

- a. 50 orang
- b. 60 orang
- c. 70 orang
- d. 80 orang

Kategori : Geometri dan Pengukuran
Subkategori : Bangun Geometri
Konteks Stimulus : Personal
Level Kognitif : Penerapan (L2)
Indikator : Menghitung luas bangun datar (mungkin komposit).
Bentuk Soal : Pilihan ganda kompleks

5. Perhatikan ilustrasi berikut !

**Bak Mandi**

Pak Deni akan menentukan desain bak mandi. Beberapa pilihan desain bak mandi disajikan oleh tabel berikut.

Bentuk Bak Mandi	Tipe	Keterangan
Balok tanpa tutup	A	Panjang 2 m, Lebar $\frac{3}{2}$ m, Tinggi $\frac{3}{2}$ m
	B	Panjang 3 m, Lebar 1 m, Tinggi 1 m
	C	Panjang 2 m, Lebar 2 m, Tinggi 1 m
Kubus tanpa tutup		Panjang sisi $\frac{3}{2}$ m

Tentukan nilai kebenaran dari setiap pernyataan berikut ini !

Pernyataan	Benar	Salah
Pernyataan 1. Balok Tipe A memiliki volume $\frac{9}{2} \text{ m}^2$		
Pernyataan 2. Balok Tipe B memiliki volume $4 \text{ m}^2$		
Pernyataan 3. Balok Tipe C memiliki volume $3 \text{ m}^2$		
Pernyataan 4. Kubus memiliki volume $\frac{27}{8} \text{ m}^2$		

Kategori : Geometri dan Pengukuran
Subkategori : Bangun Geometri
Konteks Stimulus : Sainifik
Level Kognitif : Pemahaman (L1)
Indikator : Mengenal limas, kerucut, bola.
Bentuk Soal : Pilihan ganda

6.

### Piramida



Piramida merupakan bangunan yang digunakan oleh orang Mesir kuno sebagai makam raja-raja dan sebagai tempat ibadah. Setiap sisi tegak pada sebuah piramida menyerupai salah satu bangun datar dengan alas berbentuk segi empat seperti gambar berikut !

Berdasarkan uraian tersebut, tentukan pernyataan yang sesuai !

- (1) Alas bangun tersebut berbentuk segitiga.
  - (2) Memiliki 5 titik sudut diantaranya empat sudut alas dan satu sudut puncak.
  - (3) Banyak segitiga pada piramida ada lima buah.
  - (4) Punya 8 rusuk.
- a. 1,2,3
  - b. 2,4
  - c. 3,4
  - d. 1,2,3 dan 4

Kategori : Geometri dan Pengukuran
Subkategori : Pengukuran
Konteks Stimulus : Personal
Level Kognitif : Penerapan (L2)
Indikator : Mengenal dan menggunakan satuan kecepatan debit.
Bentuk Soal : Pilihan ganda

7. Perhatikan gambar berikut!



Air keran yang dibiarkan menyala membuang 6 liter/menit. Jumlahnya akan sama dengan kebutuhan air minum 1 keluarga selama sehari, Jika keluarga tersebut membiarkan air keran mengalir selama menyikat gigi.

Volume air yang terbuang seandainya keran air dinyalakan selama setengah ( $1/2$ ) menit adalah....

- $0,006 \text{ m}^3$
- $0,003 \text{ m}^3$
- $0,03 \text{ m}^3$
- $3000 \text{ m}^3$

Kategori : Aljabar
Subkategori : Persamaan dan pertidaksamaan
Konteks Stimulus : Personal
Level Kognitif : Penalaran (L3)
Indikator : Menyelesaikan persamaan linear 1 variabel (misal $2x + 3 = 7$ ).
Bentuk Soal : Pilihan ganda

8. Di kota A terdapat dua perusahaan pengiriman barang yang letaknya bersebelahan, yaitu “ CEPAT KIRIM” dan “ LANCAR JAYA” . Kedua perusahaan memiliki tarif yang berbeda. Berikut tabel tarif pengiriman barang setiap perusahaan dari kota A.

		Cepat kirim		Lancar Jaya	
Kota Tujuan	Berat Barangan (kg)	10 Kg Pertama	1 Kg Berikutnya	10 Kg Pertama	1 Kg Berikutnya
B		Rp 40.000,00	Rp 1.500,00	Rp 30.000,00	Rp 2.000,00
C		Rp 35.000,00	Rp 2.400,00	Rp 34.000,00	Rp 2.700,00
D		Rp 30.000,00	Rp 2.000,00	Rp 40.000,00	Rp 3.000,00

Budi akan mengirim barang seberat 15 kg dari kota A ke kota B melalui perusahaan “LANCAR JAYA”. Berapakah tarif yang harus dibayar Budi ?

- Rp 47.500,00
- Rp 40.000,00
- Rp 32.000,00
- Rp 30.000,00

Kategori : Aljabar
Subkategori : Relasi dan Fungsi
Konteks Stimulus : Personal
Level Kognitif : Penerapan (L2)
Indikator : Menentukan suku ke-n pada suatu pola bilangan sederhana.
Bentuk Soal : Pilihan ganda

9. Perhatikan gambar berikut !



Suku ke-12 pada pola bilangan kancing baju tersebut adalah.....

- a. 23
- b. 24
- c. 27
- d. 26

Kategori : Data dan Ketidakpastian
Subkategori : Data dan Representasinya
Konteks Stimulus : personal
Level Kognitif : Pemahaman (L1)
Indikator : Membaca (memetik informasi) dari data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, diagram lingkaran (termasuk cara pengumpulan data dan penyajiannya).
Bentuk Soal : Pilihan ganda

10.

### Diskon

Toko distributor “LANCAR MURAH” merupakan toko yang memproduksi sendiri barang yang akan dijual seperti tas, baju, dompet, dan sepatu. Toko tersebut memberikan harga spesial untuk para pembeli yang membeli lebih banyak barang berupa diskon seperti berikut.



Sarah membawa uang sebesar Rp. 150.000,00 untuk membeli beberapa barang di toko distributor “LANCAR MURAH” , uang yang Sarah bawa semuanya dihabiskan untuk membeli barang di toko “LANCAR MURAH” . Apabila sarah mendapat diskon, diskon yang didapatkan sarah sebesar .... %

- 10%
- 9%
- 15%
- 4%



## Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Literasi Numerasi

No	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	<p>Jawaban : C. Rp 700.000,00</p> <p>Banyak masker yang terjual adalah 2.000 buah, dengan 5% dari keseluruhannya dibeli oleh Dita.</p> <p>Banyaknya masker yang dibeli oleh Dita didapat dari perhitungan berikut :</p> $2.000 \times 5 \% = 2.000 \times 5/100 = 100$ <p>Jumlah masker yang dibeli Dita ada 100 buah.</p> <p>Karena harga masker bahan Okboy adalah Rp 7.000,00 maka jumlah uang yang dikeluarkan Dita adalah <math>100 \times \text{Rp } 7.000,00 = \text{Rp } 700.000,00</math></p>	<p>Jawaban benar 1</p> <p>Salah 0</p>
2.	<p>Jawaban : Salah, Salah, Benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dian berdiri paling depan</li> <li>• Yang berdiri paling depan adalah Titin (Salah)</li> <li>• Titin berdiri paling belakang</li> <li>• Yang berdiri paling belakang adalah Aditya (Salah)</li> <li>• Tepat di depan wira adalah tika (Benar)</li> </ul>	<p>Jawaban benar 1</p> <p>Salah 0</p> <p>Total nilai benar 3</p>
3.	<p>Jawaban : A. Yuda, Budi, Ade, Dinda</p> <p>Urutan angka dari yang terkecil adalah Yuda (<math>5/9=0,55</math>), Budi (<math>61%=0,61</math>), Ade (0,68), Dinda (0,7)</p>	<p>Jawaban benar 1</p> <p>Salah 0</p>

4.	<p>Jawaban : B. 60 orang.</p> <p>Terdapat 36 kabin penumpang dan daya tampung maksimal 2.160 orang, maka jumlah maksimal per kabin adalah <math>2.160/36 = 60</math> orang.</p>	<p>Jawaban benar 1</p> <p>Salah 0</p>
5.	<p>Jawaban : Benar, Salah, Salah, Benar</p> <p>Pernyataan 1. Balok Tipe A memiliki volume <math>9/2 \text{ m}^2</math> <math>V = p \times l \times t = 2 \text{ m} \times 3/2 \text{ m} \times 3/2 \text{ m} = 9/2 \text{ m}^2</math> (Benar)</p> <p>Pernyataan 2. Balok Tipe A memiliki volume <math>4 \text{ m}^2</math></p> <p><math>V = p \times l \times t = 3 \times 1 \times 1 = 3 \text{ m}^2</math> (Salah)</p> <p>Pernyataan 3. Balok Tipe A memiliki volume <math>3 \text{ m}^2</math></p> <p><math>V = p \times l \times t = 2 \times 2 \times 1 = 4 \text{ m}^2</math> (Salah)</p> <p>Pernyataan 4. Kubus memiliki volume <math>27/8 \text{ m}^2</math></p> <p><math>V = S^3 = 3/2 \times 3/2 \times 3/2 = 27/8 \text{ m}^2</math></p>	<p>Jawaban benar 1</p> <p>Salah 0</p> <p>Total skor benar 4</p>
6.	<p>Jawaban : B. 2,4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alas bangun tersebut berbentuk segitiga (Salah) karena alas berbentuk persegi.</li> <li>2. Memiliki 5 titik sudut diantaranya empat sudut alas dan satu sudut puncak.</li> <li>3. Banyak segitiga pada piramida ada lima buah (Salah) karena banyak segitiga ada empat buah.</li> <li>4. Punya 8 rusuk</li> </ol>	<p>Jawaban benar 1</p> <p>Salah 0</p>
7.	<p>Jawaban : B. <math>0,003 \text{ m}^2</math></p> <p>6 liter per menit, setengah menit = <math>6 : 2 = 3</math> liter = <math>0,003 \text{ m}^3</math></p> <p>( 1 liter = <math>0,001 \text{ m}^3</math>)</p>	<p>Jawaban benar 1</p> <p>Salah 0</p>

8.	<p>Jawaban : B. Rp. 40.000,00</p> $30.000,00 + (5 \times 2.000,00) = 30.000,00 + 10.000,00 = \text{Rp. } 40.000,00$	<p>Jawaban benar 1</p> <p>Salah 0</p>
9.	<p>Jawaban : B. 24</p> $a = 2$ $b = 2$ $U_{12} = a + 11b = 2 + 11(2) = 2 + 22 = 24$	<p>Jawaban benar 1</p> <p>Salah 0</p>
10.	<p>Jawaban : D. 4%</p> <p>Besar uang Sarah Rp. 150.000,00</p> <p>Berdasarkan uang yang dimiliki Sarah, ia hanya bisa membeli 3 barang produk favorit, untuk mendapatkan diskon.</p> <p>Harga barang produk favorit :</p> $3 \times \text{Rp. } 50.000,00 = \text{Rp. } 150.000,00$ <p>Presentase diskon yang didapatkan Sarah untuk pembelian 3 produk favorit adalah 4%</p>	<p>Jawaban benar 1</p> <p>Salah 0</p>

**SKOR MAKSIMAL = 15**

$$NILAI = \frac{SKOR\ YANG\ DIPEROLEH}{TOTAL\ SKOR} \times 100$$

## Kisi-Kisi Soal Keterampilan Berpikir Kreatif

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Butir Soal
1.	Berpikir lancar ( <i>fluency</i> )	Siswa dapat mencetuskan banyak jawaban dalam menyelesaikan masalah. ( <i>fluency</i> )	1	1
2.	Berpikir luwes ( <i>flexibility</i> )	Siswa dapat memberikan berbagai cara dalam menyelesaikan masalah. ( <i>flexibility</i> )	3	1
3.	Berpikir orisinal ( <i>Originality</i> )	Siswa dapat membuat kombinasi yang berbeda untuk mengungkapkan jawaban. ( <i>Originality</i> )	3	1
4.	Kemampuan terperinci ( <i>Elaboration</i> )	Siswa dapat menentukan arti yang lebih mendalam terhadap pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah terperinci. ( <i>Elaboration</i> )	4	1
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	<b>4</b>

## Soal Keterampilan Berpikir Kreatif dan Rubrik Penilaian

Aspek : Berpikir lancar ( <i>fluency</i> )
Indikator : Siswa dapat mencetuskan banyak jawaban dalam menyelesaikan masalah.
Jumlah soal : 1 soal Essay

1. Tentukan 3 contoh percobaan peluang dalam kehidupan sehari-hari yang banyak anggota ruang sampelnya ada 16.

Aspek : Berpikir luwes ( <i>flexibility</i> )
Indikator : Siswa dapat memberikan berbagai cara dalam menyelesaikan masalah.
Jumlah soal : 1 soal Essay

2. Perhatikan gambar dibawah!

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>

Untuk membuat jaring-jaring kubus dari gambar tersebut, ada berapa langkah yang harus dilakukan. Bagaimana langkah yang bisa dilakukan agar gambar tersebut menjadi jaring-jaring kubus yang benar ? (Hilangkan beberapa nomor agar gambar tersebut menjadi jaring-jaring kubus yang tepat).

Aspek : Berpikir original ( <i>Originality</i> )
Indikator : Siswa dapat membuat kombinasi yang berbeda untuk mengungkapkan jawaban.
Jumlah soal : 1 soal Essay

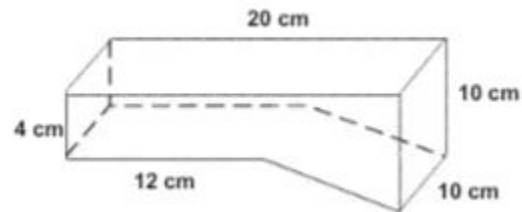
3. Hasil penimbangan berat badan siswa kelas 5 diperoleh hasil sebagai berikut (dalam kg ).

30	35	40	38	45
40	35	40	45	38
45	30	35	45	40
38	35	42	45	40
45	40	38	45	40

Buatlah 5 pernyataan yang sesuai dengan data penimbangan berat badan siswa kelas 5 di atas !

Aspek : Kemampuan Merinci ( <i>Elaboration</i> )
Indikator : Siswa dapat menentukan arti yang lebih mendalam terhadap pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah terperinci.
Jumlah soal : 1 soal Essay

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berapa volume bangun diatas ?

Rumuskan 2 cara untuk menentuka penyelesaian volume bangun ruang tersebut !

(Pikirkan dengan baik sehingga besar kemungkinan cara/langkah penyelesaian kamu)

## Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	Rubrik Penilaian
1.	<p>Percobaan yang anggota sampelnya ada 16 adalah :</p> <p>a. Sebuah uang logam dilempar sebanyak 4 kali Jawaban benar banyak anggota sampelnya <math>2 \times 2 \times 2 \times 2 = 16</math></p> <p>b. Sebuah bidang empat beraturan dilempar sebanyak 2 kali Jawaban benar banyak anggota sampelnya <math>4 \times 4 = 16</math></p> <p>c. Mengambil sebuah bola dari sebuah kotak yang berisi 16 buah bola identik Jawaban benar banyak anggota sampelnya 16</p>	<p>Skor 1 = Menjawab 1 jawaban.</p> <p>Skor 2 = Menjawab 2 jawaban kurang lengkap.</p> <p>Skor 3 = Menjawab 2 jawaban lengkap.</p> <p>Skor 4 = Menjawab 3 jawaban kurang lengkap.</p> <p>Skor 5 = Menjawab 3 jawaban lengkap.</p>
2.	<p>Agar menjadi jaring-jaring kubus langkah yang dilakukan adalah dengan menghilangkan 6 buah persegi berturut-turut yaitu persegi nomor :</p> <p>a. 1,3,7,9,10 dan 12</p> <p>b. 4,6,7,9,10 dan 12</p> <p>c. 1,3,4,9,10 dan 12</p> <p>d. 1,4,6,7, 9 dan 12</p> <p>e. 1,4,6,9,10 dan 12</p> <p>f. 1,6,7,9,10 dan 12</p>	<p>Skor 1 = Menjawab 2 jawaban.</p> <p>Skor 2 = Menjawab 4 jawaban.</p> <p>Skor 3 = Menjawab 6 jawaban.</p> <p>Skor 4 = Menjawab 8 jawaban.</p> <p>Skor 5 = Menjawab 10 jawaban.</p>

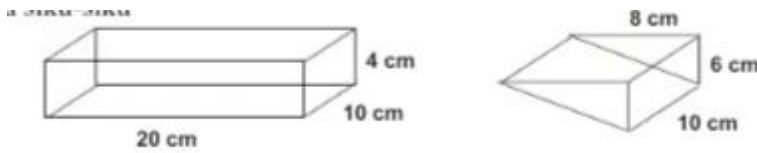


	g. 2,3,6,7,10 dan 11 h. 1,3,4,6,10 dan 11 i. 1,4,6,9,11 dan 12 j. 1,3,4,9,11 dan 12																											
3.	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Berat Badan</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>30</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>35</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>38</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>40</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>42</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>45</td> <td>7</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah</td> <td>25</td> </tr> </tbody> </table>	No	Berat Badan	Jumlah	1.	30	2	2.	35	4	3.	38	4	4.	40	7	5.	42	1	6.	45	7	Jumlah		25	Pernyataan yang sesuai dengan data tersebut :		Skor 1 = Menjawab 1 jawaban.  Skor 2 = Menjawab 2 jawaban.  Skor 3 = Menjawab 3 jawaban.  Skor 4 = Menjawab 4 jawaban.  Skor 5 = Menjawab 5 jawaban
No	Berat Badan	Jumlah																										
1.	30	2																										
2.	35	4																										
3.	38	4																										
4.	40	7																										
5.	42	1																										
6.	45	7																										
Jumlah		25																										
	1. Siswa yang memiliki berat badan tertinggi sebanyak 7 orang. 2. Siswa yang mempunyai berat badan dibawah 40 kg ada 10 orang. 3. Siswa yang mempunyai berat badan diatas 40 kg ada 8 orang. 4. Siswa yang mempunyai berat badan 40 kg ada 7 orang. 5. Siswa yang mempunyai berat badan terendah ada 2 orang.																											

4. Cara menghitung volume bangun tersebut ada beberapa cara, yaitu :

**Cara 1**

Bangun tersebut dipotong menjadi dua bagian, yaitu balok dan prisma segitiga siku-siku



Volume = volume balok + volume prisma

Volume =  $(p \times l \times t) + (\text{Luas alas} \times \text{Tinggi Prisma})$

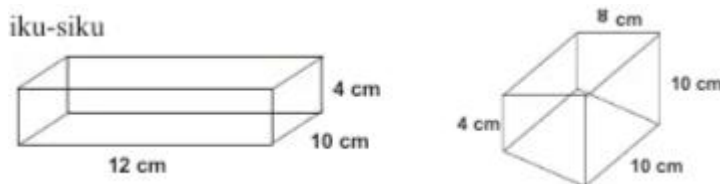
Volume =  $(p \times l \times t) + (1/2 \times a \times t \times t.\text{prisma})$

Volume =  $(20 \times 10 \times 4) + (1/2 \times 6 \times 8 \times 10)$

Volume = 1.040 cm<sup>2</sup>.

**Cara 2**

Bangun tersebut dipotong menjadi dua bagian, yaitu balok dan prisma trapesium siku-siku



Volume = volume balok + volume prisma

Volume =  $(P \times l \times t) + (\text{Luas alas} \times \text{Tinggi Prisma})$

Volume =  $(p \times l \times t) + \left( \frac{\text{jumlah sisi sejajar}}{2} \times t \times t.\text{prisma} \right)$

Skor 1 = Menjawab  
1 cara sangat kurang lengkap.

Skor 2 = Menjawab  
1 cara kurang lengkap.

Skor 3 = Menjawab  
1 cara lengkap.

Skor 4 = Menjawab  
2 cara kurang lengkap.

Skor 5 = Menjawab  
2 cara lengkap

	$\text{Volume} = (12 \times 10 \times 4) + \left( \frac{(10 + 4)}{2} \times 8 \times 10 \right)$ $\text{Volume} = 480 + 560$ $\text{Volume} = 1.040 \text{ cm}^2$	
--	---	--

**SKOR MAKSIMAL = 20**

$$\text{NILAI} = \frac{\text{SKOR YANG DIPEROLAH}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100$$

**Lampiran 03 Data Responden Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
1.	Alandra Saika	VA
2.	Azzam Mustofa	VA
3.	Fajar Rizki	VA
4.	Fawiwaz Zain	VA
5.	Karisa Putri	VA
6.	Kayla Sari	VA
7.	Kholifatul Nur Almira	VA
8.	M.Alvin Rafifaz	VA
9.	Nadhifa Hurrin' Ain	VA
10.	Queen Naura	VA
11.	Naufal Danish	VA
12.	Nia Ramadhani	VA
13.	Nizam Khalid	VA
14.	Oktavia Latifah	VA
15.	Ohani Aurora	VA
16.	Raja Krisna	VA
17.	Rizki Tri N	VA
18.	Salwa Sofiah	VA
19.	Saqilla Husna K	VA
20.	Zahra Asyifa	VA
21.	Bagus Adam S	VA
22.	Rahmad Bektı	VA
23.	Danishwara Gibran	VA
24.	Falisha Indira	VA
25.	Ghani Kahifiyaturrahman	VA
26.	Abid Haibullah	VB

27.	Arga Dhaffin	VB
28.	Ashyifa Wiji	VB
29.	Dana Putra	VB
30.	Hasna Mutsana	VB
31.	Lucky Rahmawan	VB
32.	Muhammad Fais	VB
33.	Muhammad Wildan	VB
34.	Nabila Anastasya	VB
35.	Nandifa Camalia	VB
36.	Novan Tegar	VB
37.	Oryza Aurora	VB
38.	Raissa Zahrani	VB
39.	Rehan Rizqullah	VB
40.	Rizki Wahyu	VB
41.	Rizki Ferdiansyah	VB
42.	Rizky Anugrah	VB
43.	Safira Wardani	VB
44.	Haidar Khoirul	VB
45.	Rahardian Arya	VB
46.	Naurah Lintang	VB
47.	Muhammad Bintang	VB
48.	Yosia Fernando	VB
49.	Clarissa Nova	VB
50.	Arfa Nanda	VU
51.	Ari Pandu	VU
52.	Excel Aidan	VU
53.	Azka Afan	VU
54.	Bilal	VU

55.	Dirgam Abiyu	VU
56.	Dzaky Fadil	VU
57.	Hafid Nur	VU
58.	Mumtaz	VU
59.	Raffa Adnan	VU
60.	Rizky Aditya	VU
61.	Satria Fadil	VU
62.	Syifa Nur	VU
63.	Zahra Najwa	VU
64.	Zafira Ramadani	VU
65.	Andika Nur	VU
66.	M.Exca M	VU

**Lampiran 04 Data Skor Tes Literasi Numerasi**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai Tes Literasi Numerasi</b>
1.	Alandra Saika	73
2.	Azzam Mustofa	72
3.	Fajar Rizki	64
4.	Fawiwaz Zain	85
5.	Karisa Putri	93
6.	Kayla Sari	71
7.	Kholifatul Nur	69
8.	Alvin Rafifaz	74
9.	Nadhifa Hurrin' ain	88
10.	Queen Naura	61
11.	Naufal Danish	88
12.	Nia Ramadhani	80
13.	Nizam Khalid	79
14.	Oktavia Latifah	80
15.	Ohani Aurora	69
16.	Raja Krisna	71
17.	Rizki Tri	73
18.	Salwa Sofiah	56
19.	Saqilla Husna	63
20.	Zahra Asyifa	69
21.	Bagus Adam	75
22.	Rahmad Beki	65
23.	Danishwara Gibran	70
24.	Falisha Indira	90
25.	Ghani Kafiyaturrahman	95
26.	Abid Habibullah	70

27.	Arga Dhaffin	65
28.	Ashyifa Wiji	80
29.	Dana Putra	85
30.	Hasna Mutsana	60
31.	Lucky Rahmawan	95
32.	Muhammad Fais	75
33.	Muhammad Wildan	80
34.	Nabila Anastasya	85
35.	Nandifa Camalia	65
36.	Novan Tegar	70
37.	Oryza Aurora	70
38.	Raissa Zahrani	60
39.	Rehan Rizqullah	60
40.	Rizki Wahyu	70
41.	Rizki Ferdiansyah	80
42.	Rizky Anugrah	75
43.	Safira Wardani	75
44.	Haidar Khoirul	90
45.	Rahardian Arya	85
46.	Naurah Lintang	85
47.	Muhammad Bintang	95
48.	Yosia Fernando	95
49.	Clarissa Nova	80
50.	Arya Nanda	90
51.	Ari Pandu	75
52.	Excel Aidan	75
53.	Azka Afan	80
54.	Bilal	80



55.	Dirgam Abiyu	85
56.	Dzaky Fadil	90
57.	Hafid Nur	70
58.	Mumtaz	80
59.	Raffa Adnan	85
60.	Rizki Aditya	65
61.	Satria Fadil	70
62.	Syifa Nur	70
63.	Zahra Najwa	60
64.	Zafira Ramadani	73
65.	Andika Nur	80
66.	M. Exca M	67

#### **Data Skor Tes Keterampilan Berpikir Kreatif**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai Tes Keterampilan Berpikir Kreatif</b>
1.	Alandra Saika	75
2.	Azzam Mustofa	65
3.	Fajar Rizki	70
4.	Fawiwaz Zain	90
5.	Karisa Putri	95
6.	Kayla Sari	70
7.	Kholifatul Nur	65
8.	M.Alvin Rafifaz	80
9.	Nadhifa Hurrin' ain	85
10.	Queen Naura	60
11.	Naufal Danish	95
12.	Nia Ramadhani	75

13.	Nizam Khalid	80
14.	Oktavia Latifah	85
15.	Ohani Aurora	65
16.	Raja Krisna	70
17.	Rizki Tri	70
18.	Salwa Sofiah	60
19.	Saqilla Husna	60
20.	Zahra Asyifa	70
21.	Bagus Adam	80
22.	Rahmad Beki	75
23.	Danishwara Gibran	75
24.	Falisha Indira	90
25.	Ghani Kafiyaturrahman	85
26.	Abid Habibullah	85
27.	Arga Dhaffin	95
28.	Ashyifa Wiji	95
29.	Dana Putra	80
30.	Hasna Mutsana	90
31.	Lucky Rahmawan	75
32.	Muhammad Fais	75
33.	Muhammad Wildan	80
34.	Nabila Anastasya	80
35.	Nandifa Camalia	85
36.	Novan Tegar	90
37.	Oryza Aurora	70
38.	Raissa Zahrani	80
39.	Rehan Rizqullah	85
40.	Riski Wahyu	65

41.	Riski Ferdiansyah	70
42.	Rizky Anugrah	70
43.	Safira Wardani	60
44.	Haidar Khoirul	60
45.	Rahardian Arya	70
46.	Naurah Lintang	80
47.	Muhammad Bintang	75
48.	Yosia Fernando	75
49.	Clarissa Nova	90
50.	Arfa Nanda	85
51.	Ari Pandu	85
52.	Excel Aidan	95
53.	Azka Afan	95
54.	Bilal	80
55.	Dirgam Abiyu	90
56.	Dzaky Fadil	75
57.	Hafid Nur	75
58.	Mumtaz	65
59.	Raffa Adnan	80
60.	Rizki Aditya	85
61.	Satria Fadil	60
62.	Syifa Nur	95
63.	Zahra Najwa	75
64.	Zafira Ramadani	80
65.	Andika Nur	85
66.	M.Exca M	65

## Lampiran 05 Hasil Tes Siswa

## Tes Literasi Numerasi

Nama :	Saniya - H.k
No :	19
Kelas :	5a (Lima A)

87

## SOAL LITERASI NUMERASI

## Usaha Masker Jahit

Dita memiliki usaha masker kain jahit yang ia kelola bersama keluarganya. Dalam usahanya, Dita menggunakan 3 jenis bahan, yaitu kain OkBoy, kain katun dan kain katun batik. Tabel berikut menunjukkan biaya produksi dan harga jual masker per buah berdasarkan bahan.

Bahan	Biaya Produksi/buah	Harga Jual/buah
OkBoy	Rp 4.000,00	Rp 7.000,00
Katun	Rp 5.500,00	Rp 9.000,00
Batik Katun	Rp 6.000,00	Rp 11.000,00

Hari ini, masker berbahan OkBoy terjual sebanyak 2.000 buah, dengan 5% dari masker yang terjual dibeli oleh Andi untuk disumbangkan korban banjir bandang Bojong Asih. Biaya yang dikeluarkan Andi untuk membeli masker adalah.....

- a. Rp 750.000,00  
 b. Rp 710.000,00  
 c. Rp 700.000,00  
 d. Rp 720.000,00

2. Tabel berikut menunjukkan nilai ulangan dari 5 orang siswa.

No	Nama	Nilai
1.	Tika	89,76
2.	Wira	91,01
3.	Aditya	91,52
4.	Titin	89,09
5.	Dian	91,43

Nama : **ARBA DHAFIN**  
 No : **2**  
 Kelas : **5 B**

73

### SOAL LITERASI NUMERASI

1.

#### Usaha Masker Jahit

Dita memiliki usaha masker kain jahit yang ia kelola bersama keluarganya. Dalam usahanya, Dita menggunakan 3 jenis bahan, yaitu kain OkBoy, kain katun dan kain katun batik. Tabel berikut menunjukkan biaya produksi dan harga jual masker per buah berdasarkan bahan.

Bahan	Biaya Produksi/buah	Harga Jual/buah
OkBoy	Rp 4.000,00	Rp 7.000,00
Katun	Rp 5.500,00	Rp 9.000,00
Batik Katun	Rp 6.000,00	Rp 11.000,00

Hari ini, masker berbahan OkBoy terjual sebanyak 2.000 buah, dengan 5% dari masker yang terjual dibeli oleh Andi untuk disumbangkan korban banjir bandang Bojong Asih. Biaya yang dikeluarkan Andi untuk membeli masker adalah.....

- a. Rp 750.000,00
- b. Rp 710.000,00
- c. Rp 700.000,00
- d. Rp 720.000,00

2. Tabel berikut menunjukkan nilai ulangan dari 5 orang siswa.

No	Nama	Nilai
1.	Tika	89,76
2.	Wira	91,01
3.	Aditya	91,52
4.	Titin	89,09
5.	Dian	91,43

Nama : EXCA
No : 17
Kelas : 5U

67

### SOAL LITERASI NUMERASI

1

#### Usaha Masker Jahit

Dita memiliki usaha masker kain jahit yang ia kelola bersama keluarganya. Dalam usahanya, Dita menggunakan 3 jenis bahan, yaitu kain OkBoy, kain katun dan kain katun batik. Tabel berikut menunjukkan biaya produksi dan harga jual masker per buah berdasarkan bahan.

Bahan	Biaya Produksi/buah	Harga Jual/buah
OkBoy	Rp 4.000,00	Rp 7.000,00
Katun	Rp 5.500,00	Rp 9.000,00
Batik Katun	Rp 6.000,00	Rp 11.000,00

Hari ini, masker berbahan OkBoy terjual sebanyak 2.000 buah, dengan 5% dari masker yang terjual dibeli oleh Andi untuk disumbangkan korban banjir bandang Bojong Asih. Biaya yang dikeluarkan Andi untuk membeli masker adalah.....

- a. Rp 750.000,00
- b. Rp 710.000,00
- c. Rp 700.000,00
- d. Rp 720.000,00

2. Tabel berikut menunjukkan nilai ulangan dari 5 orang siswa.

No	Nama	Nilai
1.	Tika	89,76
2.	Wira	91,01
3.	Aditya	91,52
4.	Titin	89,09
5.	Dian	91,43 ✓

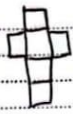
Tes Keterampilan Berpikir Kreatif

LEMBAR JAWABAN SOAL BERPIKIR KREATIF

75

Nama: Sabilla . H . k
No: 19
Kelas: 5a (Lima A)

1. a. mang. Loson dilempar 4 kali Per 3. Ananta sampel  $2 \times 2 \times 2 \times 2 = 16$   
 b. bidang empat dilempar 2 kali Ananta sampel  $4 \times 4 = 16$   
 c. bola dan sebuah kotak berisi 16 bola. idetifik sampelnya = 16

2.   $1, 3, 7, 9, 10, 12$   
 $4, 6, 7, 9, 10, 12$   
 $1, 3, 4, 6, 10, 12$   
 $1, 3, 4, 6, 7, 9$

No.	BB	Jumlah
1.	30 kg	3
2.	35 kg	4
3.	38 kg	4
4.	40 kg	9
5.	42 kg	9
6.	45 kg	7
Jmlh		30

1. Siswa yang memiliki BB. KERING. Sebanyak 7. orang  
 2. 30 kg, 3 orang  
 3. 38 kg, 4 orang  
 4. 42 kg, 9 orang  
 5. 30, 35, 38, 40, 42, 45

Luas 1

4.  $V = V. Balok + V. Prisma$   
 $= (P \times L \times t) + (L \cdot \text{alas} + T \cdot \text{Prisma})$   
 $= (20 \times 10 \times 4) + (\frac{1}{2} \times 6 \times 8 \times 10)$   
 $= 800 + 240 = 1040$

Luas 2

$V = V. Balok + V. Prisma$   
 $= (P \times L \times t) + (L \cdot \text{Alas} + T \cdot \text{Prisma})$   
 $= (P \times L \times t) + \text{Jmlh sisi segitiga} \times t \times \text{Prisma}$   
 $= (12 \times 10 \times 4) + \frac{(10+4)^2}{2} \times 10$   
 $= 480 + 560 = 1040$

60

LEMBAR JAWABAN SOAL BERPIKIR KREATIF

Nama : ARISA DHAFIN R  
 No : 2  
 Kelas : 5B

1. A. Uang logam dilempar 4 kali per 3 minggu sem per 2x2x2x2 = 16  
 B. bidan camp dilempar 2 kali  
 C. bola diti sebuh kotak berisi 16 bola identik sampelnya = 16

2. 

1	2	3
4	5	6
7	8	9
10	11	12

  
 A. 1, 2, 3, 10 & 12  
 B. 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12  
 C. 1, 2, 4, 5, 6, 7, 10  
 d. 2, 3, 4, 15, 16, 17, 18

3. 

No	BB	Jawab
1	30 kg	3
2	35 kg	4
3	38 kg	4
4	40 kg	9
5	42 kg	9
6	45 kg	7
	Jml	30

 siswa yg memiliki BB tertinggi sebanyak 7 orang

4. Luas  
 $V = V \text{ balok} + V \text{ Prisma}$   
 $= (p \times l \times t) + (\text{alas} \times t \text{ Prisma})$   
 $= (20 \times 10 \times 4) + \frac{1}{2} \times 6 \times 8 \times 10$   
 $= 800 + 240 = 1.040$   
 $V = \text{Balok} + V \text{ Prisma}$   
 $= p \times l \times t + (\text{L. alas} \times t \text{ Prisma})$   
 $= p \times l \times t + (\text{Jml sisi selajar} \times t \text{ Prisma})$   
 $= 12 \times 10 \times 4 + 10 \times 4^2$   
 $= 480 + 160 = 640$

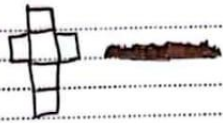


LEMBAR JAWABAN SOAL BERPIKIR KREATIF

75

Nama : Sarilla . H . k
No : 19
Kelas : 5a (Lima A)

1. a. wano. Losam dilempar 4 kali. Per 3. angka sampel  $2 \times 2 \times 2 \times 2 = 16$   
 b. bidans empat dilempar 2 kali  
 angka sampel  $4 \times 4 = 16$   
 c. bola dan sebuah kotak berisi 16 bola identik sampelnya = 16

2.  1. 3, 7, 9, 10, 12  
 2. 4, 6, 7, 9, 10, 12  
 3. 1, 3, 4, 6, 10, 12  
 4. 1, 3, 4, 6, 7, 9

3. 

No.	BB	Jumlah
1.	30 kg	3
2.	35 kg	4
3.	38 kg	4
4.	40 kg	9
5.	42 kg	9
6.	45 kg	7
Jmlh		30

  
 1. Siswa yang memiliki BB. berlinggi sebanyak 7 orang  
 2. 30 kg, 3 orang  
 3. 38 kg, 4 orang  
 4. 42 kg, 9 orang  
 5. 30, 35, 38, 40, 42, 45

Luas 1

4.  $V = V_{Balok} + V_{Prisma}$   
 $= (P \times L \times t) + (L \times \text{alas} \times T \text{ Prisma})$   
 $= (20 \times 10 \times 4) + (\frac{1}{2} \times 6 \times 8 \times 10)$   
 $= 800 + 240 = 1040$

Luas 2

$V = V_{Balok} + V_{Prisma}$   
 $= (P \times L \times t) + (L \times \text{alas} \times T \text{ Prisma})$   
 $= (P \times L \times t) + \text{Jmlh sisi segitiga} \times t \times t \times (L \text{ Prisma})$   
 $= (12 \times 10 \times 4) + (\frac{10 + 4}{2} \times 4)^2 \times 10$   
 $= 480 + 560 = 1040$

## Lampiran 06 Hasil Uji Prasyarat

### Analisis Deskriptif Literasi Numerasi

#### Statistics

##### Literasi Numerasi

N	Valid	66
	Missing	0
Rata-rata		76,03
Nilai tengah		75,00
Nilai sering muncul		80,00
Standar deviasi		10.08

### Analisis Deskriptif Keterampilan Berpikir Kreatif

#### Statistics

##### Berpikir Kreatif

Valid	66
Missing	0
Rata-rata	77,88
Nilai tengah	80,00
Nilai sering muncul	75
Standar deviasi	10,41

Menentukan Kelas Interval Variabel Literasi Numerasi dengan aturan Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 66$$

$$K = 1 + 6 = 7 \text{ kelas.}$$

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} + 1$$

$$\text{Rentang Kelas} = 95 - 56 = 39 + 1 = 40$$

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang} : \text{Jumlah kelas}$$

$$\text{Panjang Kelas} = 40 : 7 = 5,7 = 6$$

Menentukan Kelas Interval Keterampilan Berpikir Kreatif dengan aturan Sturges:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 66$$

$$K = 7 \text{ kelas.}$$

$$\text{Rentang Kelas} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} + 1$$

$$\text{Rentang Kelas} = 95 - 60 = 35 + 1 = 36$$

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang} : \text{Jumlah kelas}$$

$$\text{Panjang Kelas} = 36 : 7 = 5,1 = 5$$

## Uji Normalitas

		literasi Numerasi	Berpikir Kreatif
N		66	66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76.03	77.88
	Std. Deviation	10.081	10.417
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.101
	Positive	.101	.094
	Negative	-.086	-.101
Test Statistic		.101	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 <sup>c</sup>	.089 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Linearitas

ANOVA Table

			df	Mean Square	F	Sig.
Berpikir Kreatif * Literasi Numerasi	Between Groups	(gabungan)	20	151,56	1,69	0,07
		Linearitas	1	503,76	5,63	0,02
		Deviation from Linearity	19	133,027	1,48	0,13
	Within Groups		45	89,372		
	Total		65			

## Lampiran 07 Uji Hipotesis

### Uji Korelasi Product Moment

#### Correlations

		Literasi Numerasi	Berpikir Kreatif
Literasi Numerasi dan Berpikir Kreatif	Pearson Correlation	0,275	0,275
	Sig. (2-tailed)	0,00	0,00
	N	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji t regresi sederhana

Model		Standardized Coefficients		
		Beta	t	Sig.
1	(Constant)		5.960	.000
	Literasi Numerasi	.267	2.219	.060

a. Dependent Variable: Berpikir Kreatif

Tabel Nilai  $r$  product momentTABEL III  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 08 Surat Tugas Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
 Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-5987/Jn.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd.  
 NIP : 19931225 201903 2 027  
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Arofah Nurul Walidaini  
 NIM : 193141104  
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 7  
 Judul Skripsi : Hubungan Literasi Numerasi Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif (Creativity Thinking) Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kramat Tahun Pelajaran 2022/2023

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 08 Nopember 2022

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 9 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
Website www.unsaid.ac.id E-mail info@unsaid.ac.id

Nomor : B- 5994 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/11/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.  
Kepala MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo  
Di  
Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Arofah Nurul Walidaini  
NIM : 193141104  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 7  
Judul Skripsi : Hubungan Literasi Numerasi dengan Kemampuan Berpikir  
Kreatif (Creativity Thinking) Siswa Kelas V di MI  
Muhammadiyah Kramat Tahun Pelajaran 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 14 November 2022 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
ucapkan terima kasih.

Surakarta, 08 November 2022  
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I




*Siti Choiriyah*  
**Dr./H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



## Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
 Website www.unsai.ac.id E-mail info@unsai.ac.id

---

Nomor : B-1258 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/2/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala MI Muhammadiyah Kramat  
 Di Tempat


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Arofah Nurul Walidaini  
 NIM : 193141104  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Hubungan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (Creative Thinking) Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023  
 Waktu Penelitian : Selasa, 7 Maret 2023  
 Tempat : MI Muhammadiyah Kramat

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 28 Februari 2023

  
 Dr. Hikmah Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAERAH MUHAMMADIYAH SUKOHARJO  
**MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH (MIM) KRAMAT**  
 STATUS : TERAKREDITASI

Alamat: Jl. Kyai Sayidiman, Kramat RT 04 RW 04 Mulur, Bendosari, Sukoharjo 57572  
 Telp. 08179452397, Email: mimkramatmulur@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

No. MI.11.11/12.b/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Suwami, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Kerja : MI Muhammadiyah Kramat Mulur Bendosari Sukoharjo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arofah Nurul Walidaini

NIM : 193141104

Semester : 8

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Sudah melaksanakan Riset di MI Muhammadiyah Kramat Mulur Bendosari Sukoharjo pada tanggal 7 sampai 14 Maret 2023 guna menyusun skripsi yang berjudul : "Hubungan Literasi Numerasi dengan Keterampilan Berpikir Kreatif (Creative Thinking) Siswa Kelas V di MI Muhammadiyah Kramat Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebaik-baiknya sesuai dengan kepentingan.

Sukoharjo, 20 Maret 2023

Kepala Sekolah  
 Sri Suwami, S.Pd.I  
 NIP. -

### Lampiran 12 Foto Penelitian



Saat siswa kelas V unggulan mengerjakan tes literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif.



Menjelaskan cara mengerjakan tes literasi numerasi dan berpikir kreatif siswa kelas V reguler (reguler A dan B).



Saat siswa mengerjakan tes literasi numerasi dan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V reguler (reguler A dan B).



Berfoto bersama kelas V unggulan setelah mengerjakan tes literasi numerasi dan berpikir kreatif.

### Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Arofah Nurul Walidaini  
Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo, 05 Maret 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Kramat RT 04 RW 04 Mulur Bendosari Sukoharjo  
Email : [arofahwalidaini05@gmail.com](mailto:arofahwalidaini05@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. TK BA Aisyiyah Kramat : 2005 - 2007
2. MI Muhammadiyah Kramat : 2007 - 2013
3. SMP N 1 Bendosari : 2013 - 2016
4. SMA N 3 Sukoharjo : 2016 - 2019
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019 - 2023

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 26 April 2023

Hormat Saya

Arofah Nurul Walidaini